LAMPIRAN

Hasil wawancara dengan Bapak Simon selaku pengelola GOR Pelabuhanratu

GOR ini baru berdiri empat tahunan lah, sampai sekarang. Dari 2016.
Yang buat PON 2020 kalau gak salah tuan rumahnya nanti di Papua.
Yang di seberang ruang VVIP ini buat Graha Pemuda, belum beres. Buat sementara ini belum pada beres, sih. Ada juga tapi tapi masyarakat di sini namun dipergunakannya gak terlalu ada kegiatan. Paling tennis meja.

P : Gedungnya besar, tapi kegiatannya kurang ya?
S : Gedungnya memang besar. Untuk ukuran Sukabumi ini sudah yang termewah, ya. Tapi iya, kegiatannya kurang. Paling banyak dipergunakan sama intansi-instansi saja, seperti seminar. Kalau rutinitas sih, tidak ada. Paling hanya ada acara kegiatan dinas, masing-masing dinas seperti itu. Bukan yang setiap bulan ada kegiatan.
Sebetulnya ini kegiatannya khusus untuk bela diri, seperti silat. Buat komunitasnya di sini ada, namun tidak aktif di sini. Karena kan gedung ini ada PAD (Pendapatan Asli Daerah) juga. Di sini kan lumayan besar juga jadi pemakaiannya pun lumayan besar. Ada komersil, semi komersil, non komersil, ada nilai-nilainya. Tapi kadang-kadang kegiatannya yang kepanitiaannya kuat ya bisa dipakai juga. Tapi jarang untuk kegiatan. Ini kalau diserbagunakan bagus pasti.

P : Luas GOR Tinju
S : Kalau bangunannya kisaran 50 kali 30an sepertinya.

P : Gedung ini jadi untuk tinju saja?
S : iya, ini biasanya buat bela diri, seperti tinju, atau silat.

P : Gedung yang di atas sana untuk apa, ya?
S : Kalau itu gedung futsal.

P : Apakah ramai?
S : Kalau itu rutin, setiap hari bisa sampai jam 11 malam. Itu punya Disputpora juga namun dialihkan menjadi kegunaan pribadi.

P : Kenapa tidak seperti di Jakarta, jadi satu kawasan bisa digunakan untuk banyak kegiatan.
S : Ya, jadi satu komplek ya? Kalo yg gedung futsal kan dialihkan menjadi pribadi. Pemda punya tetapi yang mengelola swasta.

P : Bayar berapa kalau mau menyewa?
S : Itu kisaran, kalau siang 50ribu, kalau malam 60ribu. Itu per jam.

P : Kalau gedung futsal itu apakah hanya untuk futsal?
S : Tidak juga. Kalau memang ada yang berkegiatan bisa digunakan sebagai volley bisa, bulutangkis bisa. Namun areanya kalau disatuin sekaligus semua, tidak bisa. Jadi sekali main hanya bisa satu cabang olahraga saja.

P : Di sini ada kolam renang?
S : Kolam renang belum ada di sini, namun untuk lapangan tenis ada, untuk basket ada. Lapangan basket ada di bagian paling atas sebelah kanan. Kalau keseharian kegiatannya lebih banyak di bagian atas.
P : Di belakang gedung ini ada lahan kosong itu buat apa, ya?
S : DI belakang situ ada tempat persemaian pembibitan tanaman penghijauan. Jika mau mendaftar menanam di sana tinggal ajukan proposal saja. Bermacam-macam bibitnya, semua ada di sana. Tetapi itu peruntukannya hanya untuk satu kabupaten saja. Luar Sukabumi tidak bisa. Soalnya memang dikasih gratis lahannya jika mau menanam.

P : Kalau lapangan basket sama juga bayarannya?
S : saya kurang tahu, ya, kalau prosedur lapangan basket, karena kepemilikannya berbeda. Masih punya disputpora, pemuda olahraga. Tapi kalau lapangan itu punya pribadi seperti gedung futsal yang di sana, saya juga kurang tahu.

P : Apakah boleh melihat-lihat bagian dalam GOR?
S : Boleh, kebetulan sekarang sedang ada kegiatan latihan tennis meja.

P : Kapasitas ruang ganti nya di sini berapa ya?
S : Ada 50 ruang. Ruang atlit saja ada 4, masing-masing punya ruang ganti sebanyak empat ruang. Lalu ada juga ruang ganti VVIP.

P : Kapasitas penonton?

S : 2800 orang. Untuk area lapangannya 30 x 18 m². lalu nanti di tengah-tengahnya akan dipasang ring tinju lagi.

P : Di sini ada jadwal-jadwal tertentu?

S : Untuk di sini kita tidak ada jadwal rutin. Penyewa yang mau pakai baru booking hari itu, baru mereka dikasih jadwal. Tapi tiap hari sih biasanya pasti ada jadwal. Namun tidak menentu.

Hasil wawancara dengan Bapak Nanang Sudrajat selaku Ketua Pencegahan BPBD Sukabumi

P : Setelah saya cari tahu di internet, Sukabumi belum ada *shelter* khusus untuk evakuasi. Sebenarnya udah ada belum ya?

NN : Shelter sudah ada, di Tegalbuleud. Sudah ada di atas. Kemarin kita melakukan simulasi di sana dengan masyarakat. Sudah ada juga alarm waspada bencana. Kalo bunyi langsung rame. Ini Novita fokusnya gimana?

P : Jadi kan saya mahasiswa arsitek. Jadi tugas akhirnya disuruh bikin proyek. Lalu saya pilih untuk buat shelter untuk daerah-daerah yang rawan gempa bumi dan tsunami di Indonesia.

NN : Kita ada rata-rata 114 km panjang pantai, tapi tidak semua mempunyai potensi atau dampak yang besar. Tapi umumnya sih, memang punya dampak potensi tsunami. Misalnya, Pelabuhan Ratu punya dampak besar, kemudian Tegalbuleud. Karena memang rata pantainya. Mdpl nya nol. Jadi, kalo misalnya terjadi pasti tidak ada penghalang, pasti kesapu. Di Ujunggenteng juga. Jadi ada beberapa daerah yang rawan potensi terkena dampaknya bencana.

P : Ini saya sekalian kesini juga mau tanya kira-kira lokasi yang butuh banget, itu dimana?

NN : Jadi gini, shelter dan simulasi kebencanaan kalo di kita kan ada 9 kecamatan, ya, yang ada dampak tsunami. Dampaknya itu terkena ke 9 kecamatan dan 43 desa. Dari 9 kecamatan itu yang akan terkena dampak tsunami yang agak berat itu Pelabuhan Ratu, air akan tumpah ya dari laut namun akan turun lagi. Tapi kalo seandainya Kecamatan Cibitung, Desa Sumberjaya, , Desa Tegalbuleud, Desa Buliwangi, terus sama Geopark Pandayan itu akan jadi laut. Tapi alhamdulilah kita udah pernah bikin simulasi di Tegalbuleud. Kita juga pernah bikin IWS (International Wiring System). Untuk sementara kita akan melatih 9 kecamatan dan 43 desa yang rawan dampak gempa dan tsunami.

P : Kalo berdasarkan data dan sejarah sebelumnya, yang sering terkena bencana gempabumi di daerah Sukabumi itu di mana saja ya?

NN : Kalo daerah yang rawan gempa itu di kita dari 47 kecamatan ada 42 kecamatan, khususnya di daerah pelabuhan. Yang pernah kejadian di tahun 2009 itu bencana Tasik akan merobohkan Sukabumi Utara. Dari mulai Nagrak, lalu Cibadak, ke Caringin, dan Sukabumi. Pada kejadian itu di daerah Sukabumi Timur dari mulai Gegerbitung, Cireuhas, sama Gandasoli, itu beberapa kilometer gempa. Kita punya sesar Cimandiri. Jadi, kita sangat rawan, 43 kecamatan dari 47 kecamatan.

P : Dari 43 kecamatan tersebut, adakah yang terkena gempa terus menerus. Yang terjadi gempa disitu-situ saja.

NN : engga

P : Oh, jadi merata gempanya?

NN : Iya, jadi kalo pusat gempa di Sukabumi itu, kita bisa terasa sampai Jakarta. Tapi kalau pusat gempanya di Tasik, berasanya ke Sukabumi karena kita punya jalur Cimandiri itu. Semuanya bersatu di Sukabumi. Tapi volumenya sedang, dari sedang ke tinggi.

P : Kira-kira kerusakan yang ditimbulkan itu, gimana?

NN : Kerusakannya itu waktu di Kabandungan, ya, di Desa Cihamerang, itu ada beberapa rumah yang terkena kerusakan. Mungkin sekitar 80 rumah. Itu di Kecamatan Cikakak sama Kecamatan Kabandungan yang terkena dampaknya.

P : Di daerah Sukabumi ini, ada tempat pariwisata gak, ya?

NN : Ada, dong.

P : Di bagian-bagian pantai berarti, ya?

NN : Iya, di Pantai Cibangban dan Pantai Karanghawu yang masuk Kecamatan Cisolok, terus Pelabuhan Ratu, lalu pemandian air panas di Cisolok, lalu ada Sawarna. Banyak, deh.

P : Terus, biasanya yang dating turis-turis lokal?

NN : iya, turis mancanegara juga ada. Kita punya di Desa Cimaja. Turis-turis menetap di situ biasa untuk surfing.

P : apakah disana rawan gempa juga?

NN : tentu. Kita semua rawan tapi ada sedang, ada tinggi

P : Saya kemarin ad abaca artikel tentang Sunda Thrust, Sesar Sunda yang letaknya di bawah Pulau Jawa. Dampaknya ke Selatan Pulau Jawa tentu besar. Kalo menurut Bapak, akan besar jugakan dampaknya ke Sukabumi?

NN : Kita sudah pernah membuat kontingensi. Tentu besar dampaknya. Menurut informasi yang saya dapat, Sukabumi itu lebih tinggi dampaknya dari kemarin-kemarin

P : saya ada baca juga, katanya tsunaminya bisa setinggi 10-15 meter

NN : Saya belum bisa bilang seperti itu, karena itu harus ada ijin dulu untuk bilang seperti itu dari atasan kami, lah. Takutnya kan pariwisata kita berkurang, hehehe.

NN : Jadi gini saja. Di tahun 2004 kan Aceh, ya, 2005 itu kan Padang, lalu ke Cilacap, dari Cilacap sampai ke Palembang. Jadi di Selat Sunda ini sudah bertahun-tahun

tertahan. Tiap hari juga ada gempa minimal 98 kali. Jadi lempang di Selat Sunda itu kalau berguncang bisa parah sekali.

P : Kan Sukabumi daerah rawan gempa. Jadi menurut saya, *shelter* itu penting. Kalo menurut Bapak sendiri, *shelter* khusus bencana penting gak, ato bisa aja mengungsi di masjid dan bangunan publik lain?

NN : Kalo *shelter* itu yang utama. Kita kan bisa mendata orang dengan *shelter*. *Shelter* itu dari sebelum kejadian harus sudah ada. *Shelter* itu kan menentukan titik kumpul, titik-titik evakuasi

P : Kalo begitu, yang lebih penting apakah titik kumpul, TES, atau TEA?

NN : Titik kumpul. Titik kumpul itu salah satu tempat masyarakat daerah, desa, atau lurah darimana-mana berkumpul, bersatu di lokasi tersebut. Yang kemudian akan diangkut oleh kendaraan evakuasi jika ada. Yang diutamakan menjadi lokasi titik kumpul itu di tempat yang agak lapang, kedua itu di tempat yg agak tinggi, ya.

P : Berarti titik kumpul itu harus berupa lahan kosong, ya?

NN : Ya, harus lahan kosong, dan lapang. Kalau bisa harus lapang. Kalo ada titik kumpul itu kita nanti, kalau misalkan ada kejadian tsunami, kita akan segera mendirikan tenda. Terutama tenda pengungsi, ya. Terus di situ ada dapur umum. Lalu yang paling utama di titik kumpul itu harus ada sumber air. Kita sudah ada tempat-tempat untuk titik kumpul di 9 kecamatan itu, di Cisolok, Cikakak, Pelabuhan Ratu, Simpenan, Ciemas, Surade, Ciracap, Cibitung, sama Tegalbuleud. 46 desa.

P : Lalu, Pak. Setelah titik kumpul kan biasa ada Tempat Evakuasi Sementara, ya? Nah, itu sudah ada belum, ya?

NN : Sudah ada.

P : Bentuknya seperti apa, ya? Apakah seperti masjid, atau bangunan publik, atau memang khusus sebagai tempat evakuasi?

NN : Lapang, karena kita akan mendirikan tenda.

P : Oh, jadi bentuknya tenda-tenda gitu?

NN : Ya, bentuknya tenda-tenda. Mungkin kalau ada masjid mereka akan masuk ke sana. Namanya juga manusia, mana yang lebih nyaman mungkin mereka akan masuk ke sana.

P : Terus, biasanya korban-korban di titik kumpul berapa lama, ya?

NN : Kita mengutamakan korban yang masih hidup. Yang sudah mati ditinggalin dulu. Kita secepatnya. Di SOP kita 24 jam sudah tuntas.

P : Lalu, kalau di Tempat Evakuasi Sementara berapa lama?

NN : Tergantung. Bisa 3, 5, 7, 10, 14, 28 hari. Tergantung dari bagaimana kejadian besar kecilnya bencana. Minimal kita 3 hari.

P : Kalo lebih dari jangka waktu itu, masuk ke Tempat Evakuasi Akhir?

NN : Iya.

P : Sudah ada juga di Sukabumi?

NN : Evakuasi Akhir itu juga tergantung bagaimana kerusakan. Terutama tempat tinggal. Kita bikin tenda pengungsi sebelum melakukan rekonstruksi. Rehab Rekon

P : Bencana yang pernah terjadi selama ini di Sukabumi, pernah lebih dari tahap tersebut? Misalnya lebih dari 28 hari di TES.

NN : Tidak. Tergantung dari bagaimana kerusakan. Kalau seperti yang kemarin longsor di Cisolok. Dari 33 mayat yang tertimbun tanah longsor, diketemukan 32. Karena sudah lebih dari satu minggu. Dari pengalaman kita jika sudah lebih dari satu minggu, ya sudah. Tergantung keputusan bupati. Bupati hanya bilang satu minggu, ya sudah. Berbeda lagi dengan yang yang di Sinabung. Sinabung itu kelemahannya itu, Pemerintahan Kabupatennya tidak tanggap tentang masalah lokasi

P : Kalo untuk lokasi titik kumpulnya, atau lokasi TES ada syarat-syarat umumnya ga, Pak?

NN : ada, ada semua di SOP

P : Evakuasi yang selama ini dilakukan biasanya masyarakatnya aktif buat lari ke titik kumpul atau harus ada pengarahan dari pihak berwajib

NN : Kita sekarang ini juga kan kita udah melatih. Kita sebisa mungkin uda memberikan simulasi, motivasi bilamana ada bencana, mereka sudah tau.

NN : Kita juga sudah buat jalur-jalur evakuasi, kita sudah bikin titik kumpul di sini dan di situ. Jadi mereka sudah tau harus ke mana.

P : Sebelum sosialisasi itu, mereka gimana?

NN : Sebelum sosialisasi sih mereka bertanya-tanya kepada pemerintahan jika ada bencana seperti itu. Jadi kita memberikan pelatihan. Termasuk pelatihan dan simulasi

P : Kapan terakhir dilakukan pelatihan simulasi ini, ya , Pak?

NN : Dalam anggaran kami, dalam satu tahun itu dapat melatih masyarakat tentang bencana, judulnya Sosialisasi dan Simulasi, itu sebanyak lima kali, di lima titik. Namanya Mitigasi Kebencanaan.

P : Lalu setelah sosialisasi yang dilakukan oleh pihak BPBD, sudah ada bencana lagi belum?

NN : Ya, kalau bencana sih belum. Tapi kan, berbeda-beda tempat. Di setiap tempat kita melatih lima keahlian.

P : Terus masyarakatnya langsung ngerti?

NN : Ngerti. Yang kita utamakan itu tokoh masyarakat, dan seluruh pemuda melalui Karang Taruna, kaum istri (PKK), adat, sama agama. Kita latih kira-kira 50 orang.

P : Tapi mereka gampang diatur gitu, ya, Pak?

NN : Menurut pengalaman 70% bisa diatur

P : Kan sering kejadian kalau bencana pasti panik, ya. Cari keluarga dulu, dan lain-lain

NN : Ya, itu dia. Sekarang yang letaknya di pesisir pantai itu karena masyarakatnya itu banyak nelayan ya. Jika ombak surut ikan-ikan semua terlihat jadi mereka malah lari menuju pantai. Seharusnya kan tidak boleh itu. Kita juga kewalahan di situ.

P : Sudah berapa lama, ya, program sosialisasi ini berjalan?

NN : Saya di sini dari tahun 2014. Kita kebetulan ada PRB (Pengurangan Risiko Bencana)

P : Kemarin itu sempat longsor, ya. Dari masyarakatnya ada yang ngeluh ga tentang proses evakuasinya?

NN : Enggak, dong. Dari 100 jiwa dan 28 rumah yang ada di kampung itu, 63 selamat, 4 di rumah sakit, 33 meninggal, dan 1 tidak ditemukan. Lalu selama seminggu ditangani. Alhamdulillah, penganganan tersebut sukses berat, ya. Dan untuk evakuasi akhirnya, masyarakat tersebut dikasih rumah satu unit. Kita membeli tanah sebesar 505.000 m^2 untuk 28 rumah.

P : Kalau misalnya menurut Bapak, jika dibangun *shelter* yang sifatnya permanen di Sukabumi, dapat terpelihara dengan baik, tidak?

NN : Kita ada tahapan-tahapannya. Pertama itu, kita berikan hunian sementar. Mungkin baru kalau menurut BMKG atau pihak-pihak lainnya tidak bisa dilanjutkan, entah karena adat atau bagaimana tidak diizinkan, kita berpindah. Tapi membuat rumahnya dalam bentuk panggung, tidak permanen. Lalu untuk pemberdayaanya, kita akan usahakan.

P : Rumah panggungnya menggunakan konstruksi apa, ya?

NN : Konstruksi batu tapakan, bisa dibilang setengah permanen. Strukturnya kita pakai kayu semua. Untuk material lokalnya kita pakai hatep (?)

P : Kalau yang pakai bambu masih ada gak, ya?

NN : Ada, itu.

P : Jadi pakai kayu dan bambu?

NN : Iya. Kita kan bikin pondasi ya, sama semen dan tapak. Sebanyak 6 titik berbentuk persegi panjang digunakan sebagai penyangga strukturnya.

P : Terus, menurut Bapak, rumah-rumah dari kayu dan bamboo itu bisa tahan gempa gak?

NN : Oh, jelas! Sudah jelas tahan gempa berat itu.

P : Maksimal berapa itu?

NN : Selamanya! Rumah-rumah tersebut bisa mengikuti goyangan gempa.

P : Memang tidak ada maksimal batas kekuatan gempanya?

NN : Tidak ada.

P : Di daerah-daerah mana saja ya?

NN : Kita sudah bikin rumah itu di beberapa tempat, ya. Banyak sekali. Semisal ada bencana yang mengakibatkan rumah rusak. Itu pemerintah akan melakukan relokasi. Tapi bantuan itu berupa BBR (Bahan Bangunan Rumah). Jadi pengerjaannya oleh warga nanti bisa gotong royong untuk membangun.

P : Ada data-data lokasinya, gak, ya?

NN : Ada sih. Data-data yang sudah dibangun. Ada yang dekat di Bantargadung (?) itu akibat gempa. Jaraknya mungkin 5 kilo dari sini.

P : Di sana yang menghuni korban bencana?

NN : Ya, korban bencana.

P : Keluarga-keluarga gitu, ya?

NN : Ya, keluarga.

P : Apakah sudah ada yang seperti itu?

NN : Belum. Baru ada rencana. Sedang masa perencanaan tapi belum terealisasikan. Inginnya bikin seperti museum gitu jadi orang-orang bisa lihat. Saya ingin masyarakat Indonesia itu seperti masyarakat Jepang, teredukasi dengan bencana.

P : Terus, untuk lokasi kantor ini sendiri. Kenapa di sini ya, Pak? Apakah karena di sini karena gempa atau karena dekat dengan daerah-daerah gempa?

NN : Kantor kita ini harus dapat mudah dijangkau dari berbagai arah. Jadi ini letakknya di tengah-tengah kalau di Sukabumi. Memang keadaannya sepi mungkin karena belum ditata lagi. Bagaimana Bupati, lah.

P : terus soal bangunan yang tadi soal bangunan-bangunan dari kayu dan bambu, materialnya memang menggunakan bambu dari Sukabumi?

NN : Kita masih belum tau, ya. Kita hanya punya uang yang mengurus tersebut pemborong. Kita hanya beri tau bentuknya seperti ini, materialnya seperti ini. Tapi

kita mengharapkan bangunan-bangunan yang dibangun oleh pemborong menggunakan material lokal dari Sukabumi.

NN : Sukabumi itu masuk rangking ke3 se Indonesia. Sukabumi itu seperti supermarket bencana. Sukabumi itu galungpit, gunung, rimba, bukit, laut.

Hasil wawancara dengan Dinas Tata Ruang Kabupaten Sukabumi

RTBL tahun 2017 belum dijadikan UU, karena aturan di atasnya belum di UUkan, jadi kondisi sekarang masih peninjauan kembali persetujuan substansi dari provinsi untuk diajukan ke kementrian. Mungkin disitu materi teknis yang sudah dilakukan dri 2013 dengan beberapa aturan tambahan untuk RDTR, makanya tadi saya sebutkan UUD 2006/2007 dibaca. Soalnyna disini ditanyakan tentang PZ, ya, PZ itu adanya di RDTR. DI 2014 ada aturan tentang KLHS, makanya di setiap RDTR ini kita lakukan revisi lagi. Yang sudah dilakukan di 2013 kita revisi kembali. Di 2015 ada aturan bahwa peta itu harus mendapat rekomendasi dari BIG (Badan Informasi Geospasial) nah ini juga mempengaruhi. Peta2 yang sudah kita buat waktu itu karena waktu itu belum ke BIG kita harus revisi lagi ke BIG, ini membutuhkan proses. Ini tolong disampaikan bahwa kronologis sebetulnya, jadi kenapa RDTR kami belum lengkap.

Hasil wawancara dengan Dikdik Gunadi selaku penduduk Sukabumi

N: Bapak ini rumahnya di mana, Pak?

D: Saya sih di Jembatan Dua situ

N: Wisatawan di daerah sini banyak tidak, Pak?

D: Wisatawan banyaknya mulai Jumat sore, daerah Geopark, Sawarna, Citepus. Karena disana kan tempat UNESCO.

N: Warga di sekitar sini ada kebiasaan rutin tidak? Acara tahunan/bulanan/mingguan?

D: Tanggal 6 April hari nelayan, itu acara tahunan. Namanya tasakur, nelayan bersyukur kepada pencipta. Kalo daerah atas ada kesepuhan, tiap tau nada acara, ramai tiap taun. Banyak pendatang dari luar kota. Kegiatannya ritual, berterima kasih kepada sang pencipta, melakukan selametan dan sebagainya.

N: kalau acara bersama bulanan?

D: Jarang ada, bagus kalo ada untuk mengisi kekosongan para pemuda jaman sekarang daripada mereka tawuran, geng motor nongkrong-nongkrong gitu

N: Warga sekitar apakah sudah puas dengan fasilitas sekitar?

D: Belum, ini Kabupaten lama namun kotanya masih baru. Pindah ke sini tahun 2000, belum maksimal karena SKPD dan OPD belum diterima semua. Tapi pemerintah

setempat lagi mengejar target sih, karena ada rencana 2020 2021 ada makaran untuk daerah Utara dan Selatan

N: Kira-kira fasilitas yang warga sini sangat ingin, belum ada atau sudah ada namun ingin ditambah?

D: kalau bisa sih yang buat pemuda ya, untuk mengurangi kenakalan remaja. Saya miris sekali liat anak muda sekarang. Sekarang minuman, main obat-obatan, bahkan ngelem dan softex. Karena kurangnya konsultasi dan ruang untuk pemuda beraktivitas. Pemerintah setempat khususnya dispora menyediakan tempat untuk pemuda berolahraga, kayak yang di sana itu ada GOR baru.

N: Pantainya rada jauh ya dari sini?

D: 1 kilo dari sini, lurus aja dari sini, lampu merah belok kiri.

N: Turis-turis yang banyak asing atau lokal?

D: Lokal sekarang, wisatawan ramainya dulu, sekarang jarang.

N: kenapa bisa begitu?

D: perubahan jaman ya biasanya, kalau orang dulu kan masih bisa ya menjaga kelestarian lingkungan, kalau anak sekarang payah. Tau-tau rusak saja. Kurang penyuluhan. Makanya saya sangat menekankan adanya ruang untuk pemuda.

N: kalau turis-turis itu besar gak, impactnya terhadap ekonomi, sosial, dan budaya setempat?

D: Ada sih kalau ekonomi. Disini turis asing berfokus di Cimaja, cek ombak gitu. Bisa disebut Balinya Pelabuhan Ratu. 4 kilometer dari sini. Kalau ke budaya sih ga ngefek ya. Kalo sosial juga gak gitu ngefek.

N: Warga sekitar sini biasanya satu rumah kumpul keluarga kecil atau keluarga besar?

D: satu rumah di sini bisa ada yang dihuni 2 KK, 3 KK, sampai 5 KK. Karena disini kan ekonominya masih menengah ke bawah. Mata pencahariannya cuman ke laut mayoritasnya. Kalau sang anak menikah, masih bisa tinggal bareng orang tua disini bareng-bareng.

N: kalau kayak gitu, tidurnya bisa bareng-bareng semua?

D: Enggak, masih pisah kamar sih. Cuman tergantung sama keadaan keluarga masing-masing juga lah.

N: rumah-rumah disini fasilitas seperti dapur atau MCK sudah lengkap?

D: lengkap, kalo dapur sih lengkap. MCK dan sumur sudah diperhatikan juga, tapi musim gini pada kering semua

N: apakah kualitas fasilitasnya sudah mencukupi?

D: Kalau dibilang cukup sih belum cukup ya, jadi si Pemda ini kasi fasilitas umum buat masyarakat berupa MCK. Jadi setiap 20 atau 30 orang, MCK nya satu. Sifatnya masih sharing, tapi kalau dapur sudah sendiri-sendiri.

N: di pedesaan gitu mereka suka kumpul2, misalnya makan bareng2?

D: kalau di kampung kebiasaan lama masi pegang erat lah, jadi masih ngumpul. Saling tetangga juga masih ngumpul. Gotong royongnya masih kuat.

N: Manula dan penyandang disabilitas diperhatiin gak ya sama warga atau malah dikucilkan?

D: kalau di sini sih alhamdulillah kultur daerahnya masi kuat jadi masi tolong menolong.

N: seusai dengan kebudayaan/kepercayaan agama, di dalam rumah itu ada susunan ruang yang tabu gak ya?

D: kalau disini sih tidak ada. Kalau di kesepuhan masih ada, tergantung kepala adatnya gimana. Didaerah Cicadas, Sinaresmi, dsb.

N: di sini mayoritas muslim ya?

D: Iya, muslim

N: warga di sini masih sering ngumpul berdoa gitu di masjid atau di rumah masing-masing?

D: masih, masih rajin ke masjid. Gak cuman sholat Jumat doang, setiap hari pasti ada kumpul-kumpul di masjid sih kalau warga sini. Banyakan orang-orang kalangan tua, kalau pemuda sih biasanya yang ikut pesantren gitu masih pada taat. Cuman yang bandel-bandel masih ada aja sih.

N: kalau di rumah warga, ada ruang terpisah buat sembayang atau berdoa?

D: ada yang ada, ada yang tidak, tergantung kondisi keluarganya aja.

N: di sini ada pemimpin yang berpengaruh atau agen perubahan dalam komunitas?

D: di sini sih semua sama aja, kalau di daerah adat sih ada, yg kesepuhan tadi. Bahkan mereka tidak takut dengan pemerintah setempat. Seperti Abah Usep, Abah Ugi, dll.

N: rumah warga di sini materialnya apa?

D: sudah bata, cuman masih ada 20% pakai kayu atau bilik

N: kalau di daerah turis, bentuk hotelnya sudah berupa gedung gitu atau masih ada yg berupa resort dan menggunakan material lokal?

D: ada sebagian pakai material lokal, ada sebagain yang bintang 5 sudah berupa gedung.

N: di sini warganya ada pusat ekonomi komersial?

D: di sini bertumpu di pasar ikan dan pasar tradisional. Di TPI, nelayan semua bawa ke situ, tapi itu di kota Pelabuhanratu. Tapi di sini juga ada dagangan musiman seperti musim nanas atau cengkeh

N: di sini pernah kena bencana gak ya Pak?

D: di sini alhamdulilah sih gak pernah, tapi di dekat-dekat sini kadang ada bencana, yang kemarin tanah longsor itu. Tapi spesifik daerah sini tidak pernah terkena dampak bencana. Soalnya di sini teluk sih ya, bukan laut bebas.

N: waktu bencana longsor itu, warga yang terkena bencana mengungsinya ke mana?

D: mereka mengungsi ke kesepuhan, Mbah Usep 20 km dari sini. Bentuknya rumah panggung dan besar, dapat menampung 100 orang. Materialnya masih lokal juga, dari kayu atau bambu.

Tabel program Ruang

Zona	Nama Ruang	Kapasitas	Jumlah	Standar luas/orang (m²)	Luasan (m²)			Penerapan Ruang
					Sirkulasi	/unit	Total	
Administratif	*Drop-off*		1	Minimal lebar jalur kendaraan 3.6 m. Minimal lebar koridor pejalan kaki 1,2 m.		75,0	75,0	Ruang terbuka, batasan antara jalur kendaraan dan pedestrian dibedakan oleh ketinggian dan material. Dapat diakses dan mengakses ke mana saja dengan mudah.
	Lobby	50	1	2,5	37,5	162,5	162,5	Ruang terbuka/semi terbuka
	Pusat Informasi/ Ruang Penjualan Tiket	5	1		3,8	16,3	16,3	Area semi terbuka dan dapat terlihat langsung dari *entrance* utama
	Resepsionis	3	1		2,3	9,8	9,8	
	Kantor Pengelola	10	1	5			50,0	Berada di area yang dapat meliihat ke seluruh penjuru tapak. Bersifat privat.
	Ruang Petugas Keamanan						15,0	Ruang tertutup dan berada dekat dengan area administratid atau ruang VIP
	Ruang Petugas Kebakaran						15,0	
	Ruang Polisi						15,0	
						Total	358,5	
Publik	Ruang Serbaguna	500	1	1	150,0	650,0	650,0	Merupakan area semi terbuka dan berdekatan dengan tempat pendaftaran dan pusat informasi. Diletakkan juga dekat dengan akses masuk sehingga dapat langsung digunakan untuk umum.
	Olahraga							
	Lapangan Basket	1000	1			28 x 15	1900,0	Dijadikan satu dalam sebuah lapangan *indoor*
	Lapangan Voli		2			18 x 9		
	Lapangan Bulu Tangkis		3			13,4 x 6,1		
	Jogging Track		1	Lebar jalur 2 m			600,0	
	Fitness Area		1				80,0	Berada di *outdoor*, berdekatan dengan taman dan ruang pemanasan. Dapat dengan mudah dilihat dari *entrance*.
	Ruang Penyimpanan		1				50,0	
	Musik							
	Ruang musik	6	2	5	9,0	39,0	78,0	Area tertutup dan berada dekat dengan ruang serbaguna.
	Ruang Penyimpanan		1				50,0	
	Sosial							
	Kafeteria	225	1	2,5	168,8	731,3	731,3	
	Taman						200,0	
	Musholla	100	1	2	60,0	260,0	260,0	Berdekatan dengan area administrasi dimana ditempati oleh pengguna bangunan yang berada di gelanggang remaja sehari-hari
	Area Berkebun		1				340,0	
						Total	4939,3	

Zona	Nama Ruang	Kapasitas	Jumlah	Standar luas/orang (m²)	Luasan (m²)			Penerapan Ruang
					Sirkulasi	/unit	Total	
Semi Publik	Ruang VIP	15	1	5	22,5	97,5	97,5	Ruang semi tertutup dan letakknya berdekatan dengan *entrance*
	Ruang Kelas	20	4	2	12,0	52,0	208,0	Ruang tertutup
	Ruang Pemanasan	20	1				196,0	Ruang semi terbuka dan letakknya berdekatan dengan lapangan olahraga serta area *fitness*
	Pelayanan							
	UKS		1				15,0	Terdapat 1 buah tempat tidur pemeriksaan, 1 buah tempat tidur perawatan, 1 unit toilet berisi 1 kloset dan 1 wastafel
						Total	516,5	
Servis	Dapur	15	1	1,2	5,4	23,4	23,4	Ruang semi terbuka dan dapat diakses oleh semua pengguna bangunan sebagai salah satu bagian dari aktivitas tapak
	Pantry	5	1	3	4,5	19,5	19,5	
	Area *Staff*	5	2	3,5	5,3	22,8	45,5	
	Penyimpanan Logistik							
	Umum	150	1	3		90,0	90,0	Ruang tertutup, terbuat dari material yang lebih *durable* seperti batu bata agar logistik lebih tahan lama
	Bahan Pangan	450	1	0,6		54,0	54,0	
	Bahan Sandang	450	1			54,0	54,0	
	Bahan Papan	73	1	3,5		51,1	51,1	
	MCK							
	Ruang Ganti Pria	20	1			90	90	Terdapat 2 wastafel, 4 urinoir, 2 buah kloset, ruang bilas dengan 9 buah *shower*, loker, dan bangku panjang
	Ruang Ganti Wanita	20	1			145	145	Terdapat 4 kloset, 4 wastafel, 20 ruang bilas tertutup dengan *shower*, loker, dan bangku panjang
	Ruang Ganti Pelatih	2	2			18	36	Terdapat 1 toilet, satu ruang bilas tertutup, 2 loker, dan bangku panjang
	Toilet		4					
	Ruang Pijat		1			112	112	Terdapat 1 buah tempat tidur, 1 buah wastafel, dan 1 buah kamar mandi
	Ruang Mekanikal						50	Ruang tertutup dan jauh dari jangkauan remaja
	Pos Keamanan						4	
						Total	774,5	
Parkir	Tempat Parkir Motor	200	1	1,5	390		390	Area terbuka/semi terbuka
	Tempat Parkir Mobil	20	1	12,5	700		700	
	Tempat Parkir Sepeda	15	2	1,5	29,25		58,5	
						Total	1148,5	
						TOTAL	7737,3	
	Jalur Kendaraan			Min lebar 3,6 m			2321,2	
	Jalur Pedestrian			Min lebar 1,2 m			1547,5	
						TOTAL + Sirkulasi	11605,9	

Dokumen :

ARSITEKTUR

Mata Kuliah :

TUGAS AKHIR

Tanggal Pengumpulan :

25 Juni 2020

Nama Mahasiswa : Novita

NIM : 21150006

Universitas : **Universitas Agung Podomoro**

Project :

PERANCANGAN GELANGGANG REMAJA MULTIFUNGSI BERMATERIAL BAMBU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR PERILAKU DI DAERAH RAWAN BENCANA GEMPA SUKABUMI

PODOMORO UNIVERSITY

NOTE

PROGRAM: ARSITEKTUR

SUBJECT : TUGAS AKHIR

CODE : ARC 12B

CLASS : 2015

LECTURER' NAME : Sani Heriyanto S.T, M.T

STUDENT' NAME : Novita

STUDENT' ID : 21150006

TITLE : Informasi Umum

DRAWING BY : Novita

CHECKED BY : Checker

MARKED BY : Approver

SUBMISSION DATE : 06/25/20

SCALE	PAGE
	A0

DAFTAR GAMBAR

A101 - Blok Plan
A102 - Site Plan
A103 - Denah Lantai Berkontur
A104 - Denah Lantai 1
A105 - Denah Lantai 2
A106 - Denah Atap
A107 - Denah Pembesaran Gedung Olahraga
A108 - Denah Pembesaran Gedung Serbaguna dan Kafetaria
A201 - Tampak Timur & Barat
A202 - Tampak Utara & Selatan
A301 - Potongan
A302 - Potongan Pembesaran Gedung Olahraga & Kafetaria
A303 - Potongan Pembesaran Gedung Serbaguna & Kelas
A401 - Gambar Pembesaran
A501 - Gambar Detail 1
A502 - Gambar Detail 2
A601 - Diagram dan Axonometri
A602 - Diagram Sustainable
A603 - Schedule
A701 - Perspektif

PODOMORO UNIVERSITY

NOTE

PROGRAM: ARSITEKTUR

SUBJECT : TUGAS AKHIR

CODE : ARC 14

CLASS : 2015

LECTURER' NAME : Sani Heriyanto S.T, M.T

STUDENT' NAME : Novita

STUDENT' ID : 21150006

TITLE : Daftar Gambar

DRAWING BY : Novita

CHECKED BY : Checker

MARKED BY : Approver

SUBMISSION DATE : 06/25/20

SCALE	PAGE
	A001

ANOTASI KOMPONEN

NAMA	DENAH	TAMPAK
Pintu Swing 2 Arah		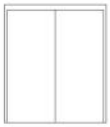
Pintu Umum 1 Arah		
Pintu Geser		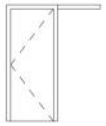
Pintu Swing 1 Arah		
Dinding Bata		
Pohon		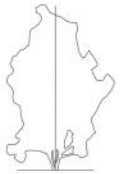
Parkir Sepeda		
Parkir Motor & Mobil		
Topografi		

Anotasi Komponen
1 : 50

ANOTASI SIMBOL

Tampak	
Level	
Potongan	
Spot Elevation	
Judul Gambar	
Nama Ruang	
Gambar Pembesaran	
Grid	
Arah Utara	

Anotasi Simbol
1 : 50

INFORMASI UMUM

Setiap gambar memiliki identifikasi kategori, sub-kategori, dan nomor gambar dalam satu halaman.

Kategori:
- H : Hazardouse Materials
- C : Civil
- L : Landscape
- S : Structural
- A : Architecture
- I : Interior
- Q : Equipment
- F : Fire Protection
- P : Plumbing
- M : Mechanical
- E : Electrical
- T : Telecommunications
- R : Resource

Sub-Kategori:
- 0 : Informasi Umum
- 1 : Denah
- 2 : Tampak
- 3 : Potongan
- 4 : Gambar Pembesaran
- 5 : Gambar Detil
- 6 : Schedule dan Diagram
- 7 : Render dan Visualisasi

Sub-Kategori
A 101
Kategori — Nomor Gambar

Informasi Umum
1 : 50

PODOMORO UNIVERSITY

NOTE

PROGRAM: ARSITEKTUR

SUBJECT : TUGAS AKHIR

CODE : ARC 12B

CLASS : 2015

LECTURER' NAME : Sani Heriyanto S.T, M.T

STUDENT' NAME : Novita

STUDENT' ID : 21150006

TITLE : Informasi Gambar Teknik

DRAWING BY : Novita

CHECKED BY : Checker

MARKED BY : Approver

SUBMISSION DATE : 06/23/20

SCALE	PAGE
1 : 50	A002

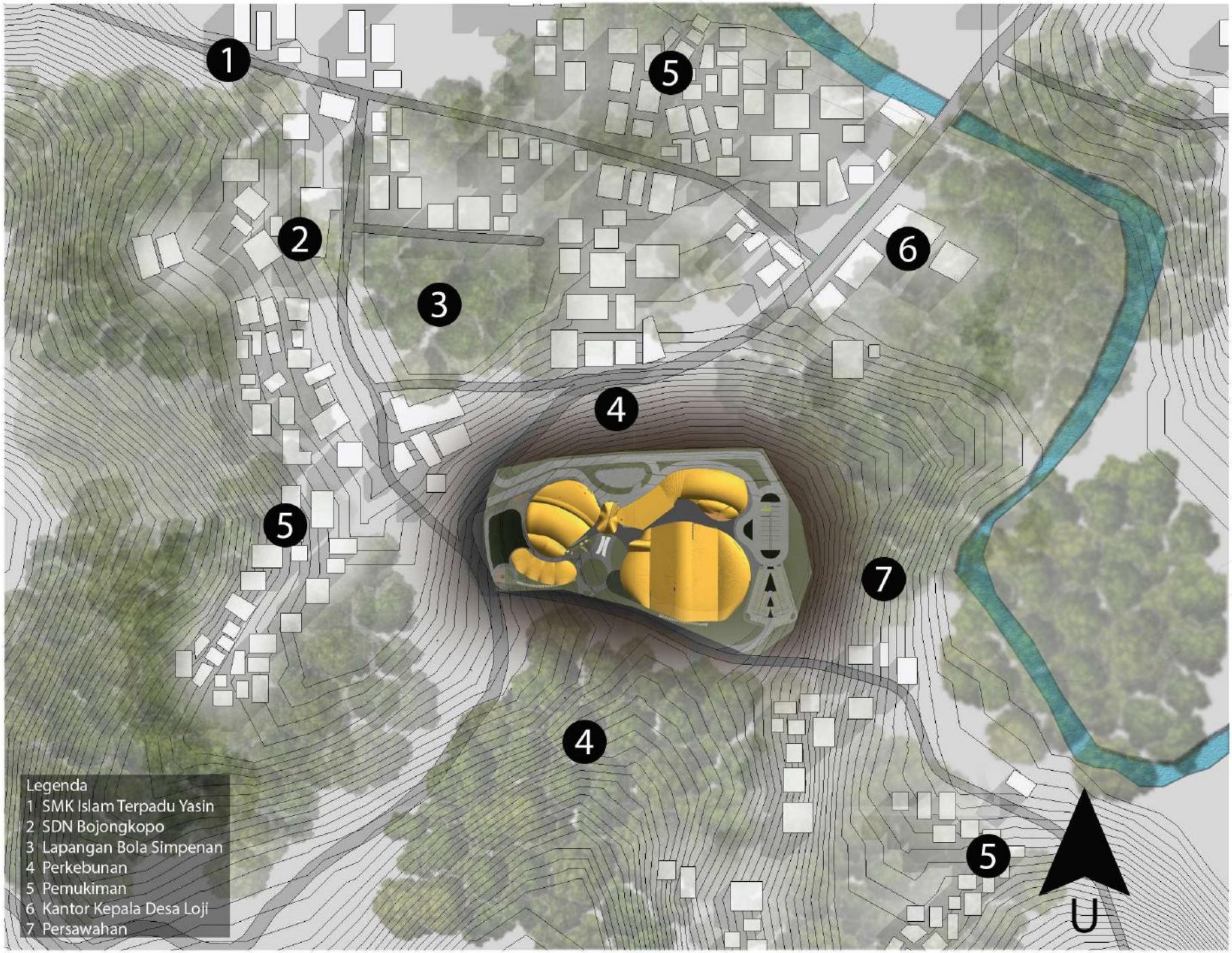

1 Block Plan
1 : 1000

PODOMORO UNIVERSITY

NOTE

PROGRAM: ARSITEKTUR

SUBJECT : TUGAS AKHIR

CODE : ARC 12B

CLASS : 2015

LECTURER' NAME : Sani Heriyanto S.T, M.T

STUDENT' NAME : Novita

STUDENT' ID : 21150006

TITLE : Block Plan

DRAWING BY : Novita

CHECKED BY : Checker

MARKED BY : Approver

SUBMISSION DATE : 06/12/20

SCALE	PAGE
1 : 1000	A101

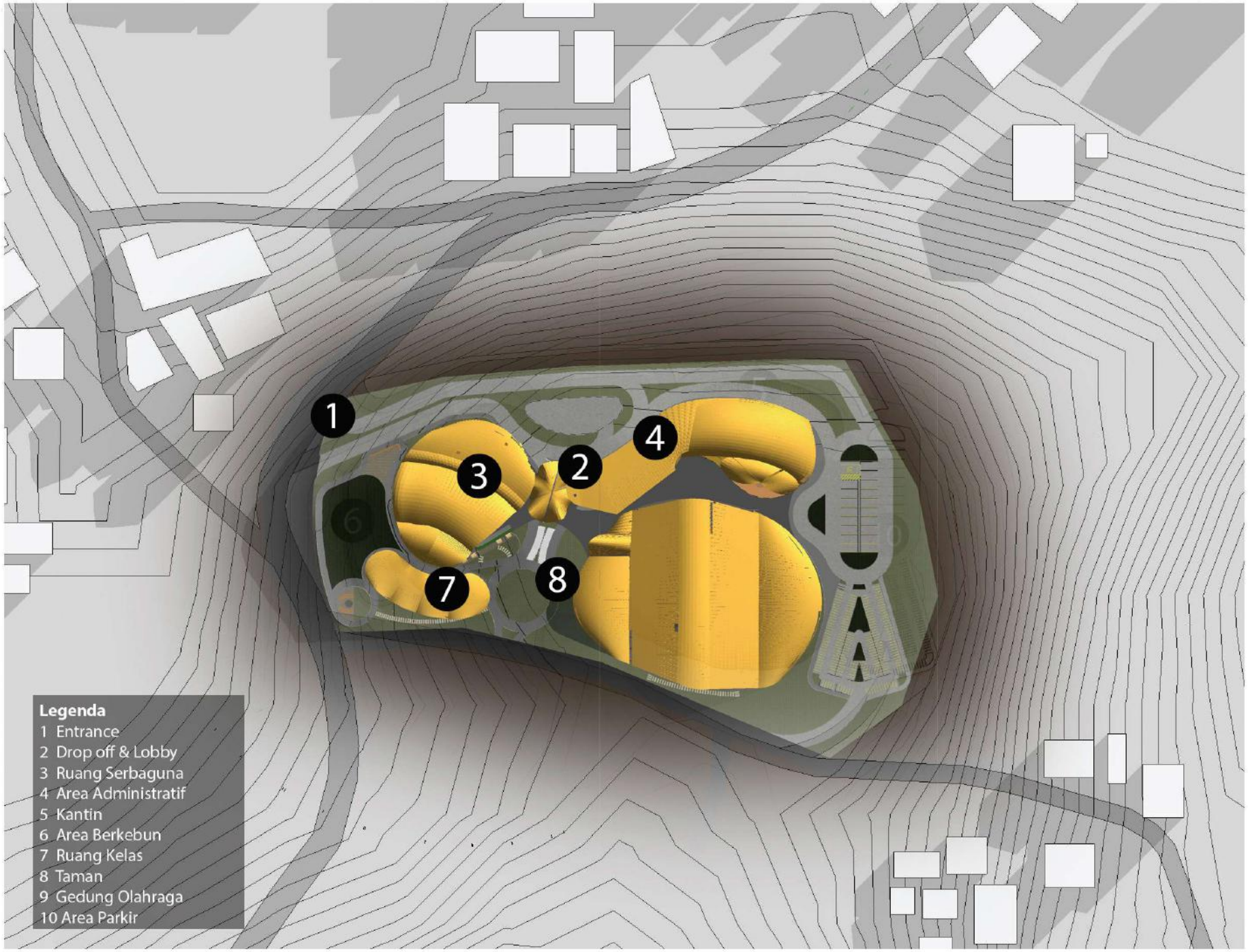

1 Site Plan
1 : 500

PODOMORO UNIVERSITY

NOTE

PROGRAM: ARSITEKTUR

SUBJECT : TUGAS AKHIR

CODE : ARC 12B

CLASS : 2015

LECTURER' NAME : Sani Heriyanto S.T, M.T

STUDENT' NAME : Novita

STUDENT' ID : 21150006

TITLE : Site Plan

DRAWING BY : Novita

CHECKED BY : Checker

MARKED BY : Approver

SUBMISSION DATE : 06/12/20

SCALE	PAGE
1 : 500	A102

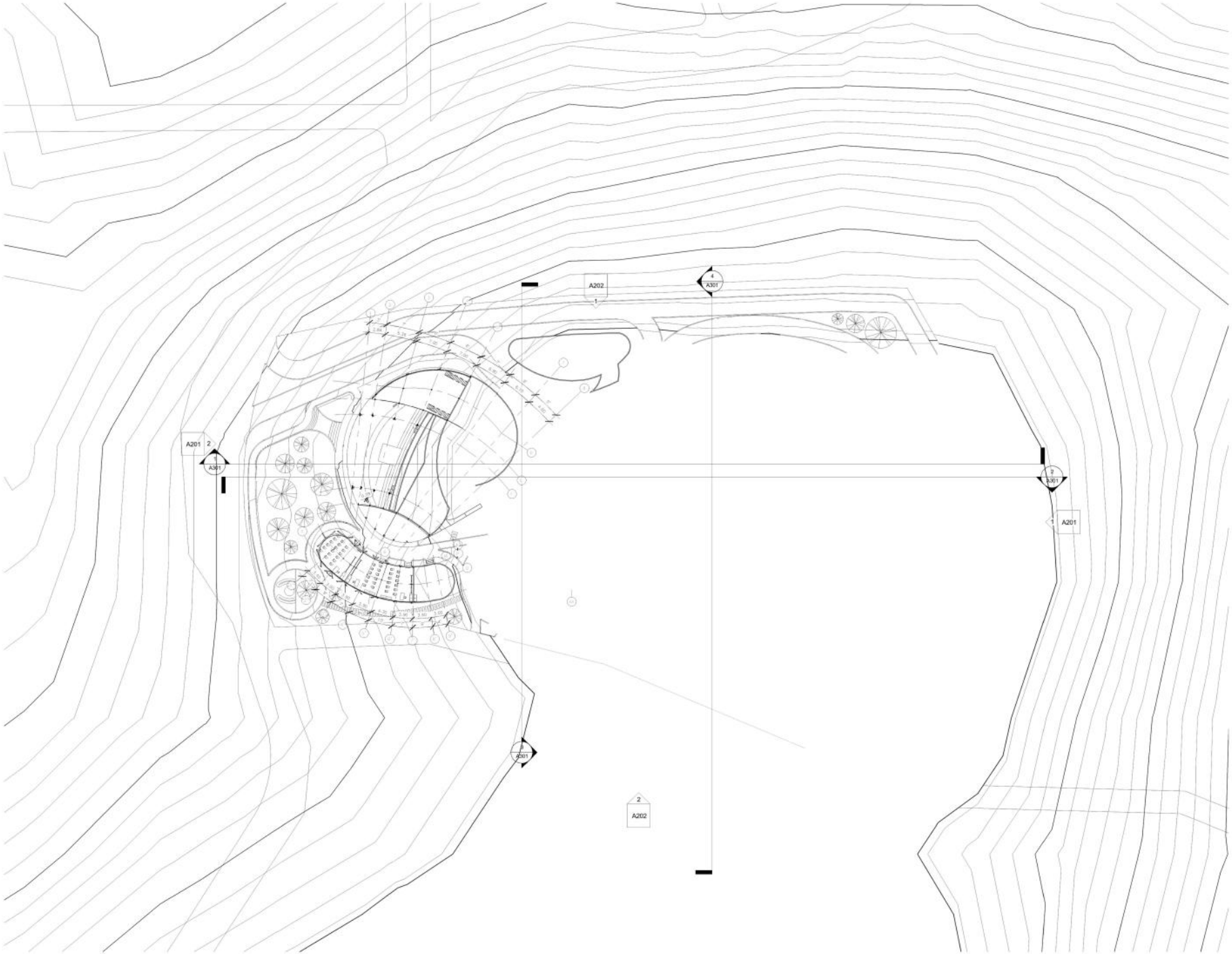

1 Denah Lantai Berkontur
1 : 400

PODOMORO UNIVERSITY

NOTE

Skala Batang
0 5 10 20 m

U

PROGRAM: ARSITEKTUR

SUBJECT : TUGAS AKHIR

CODE : ARC 12B

CLASS : 2015

LECTURER' NAME : Sani Heriyanto S.T, M.T

STUDENT' NAME : Novita

STUDENT' ID : 21150006

TITLE : Denah Lantai Berkontur

DRAWING BY : Novita

CHECKED BY : Checker

MARKED BY : Approver

SUBMISSION DATE : 06/25/20

SCALE	PAGE
1 : 400	A103

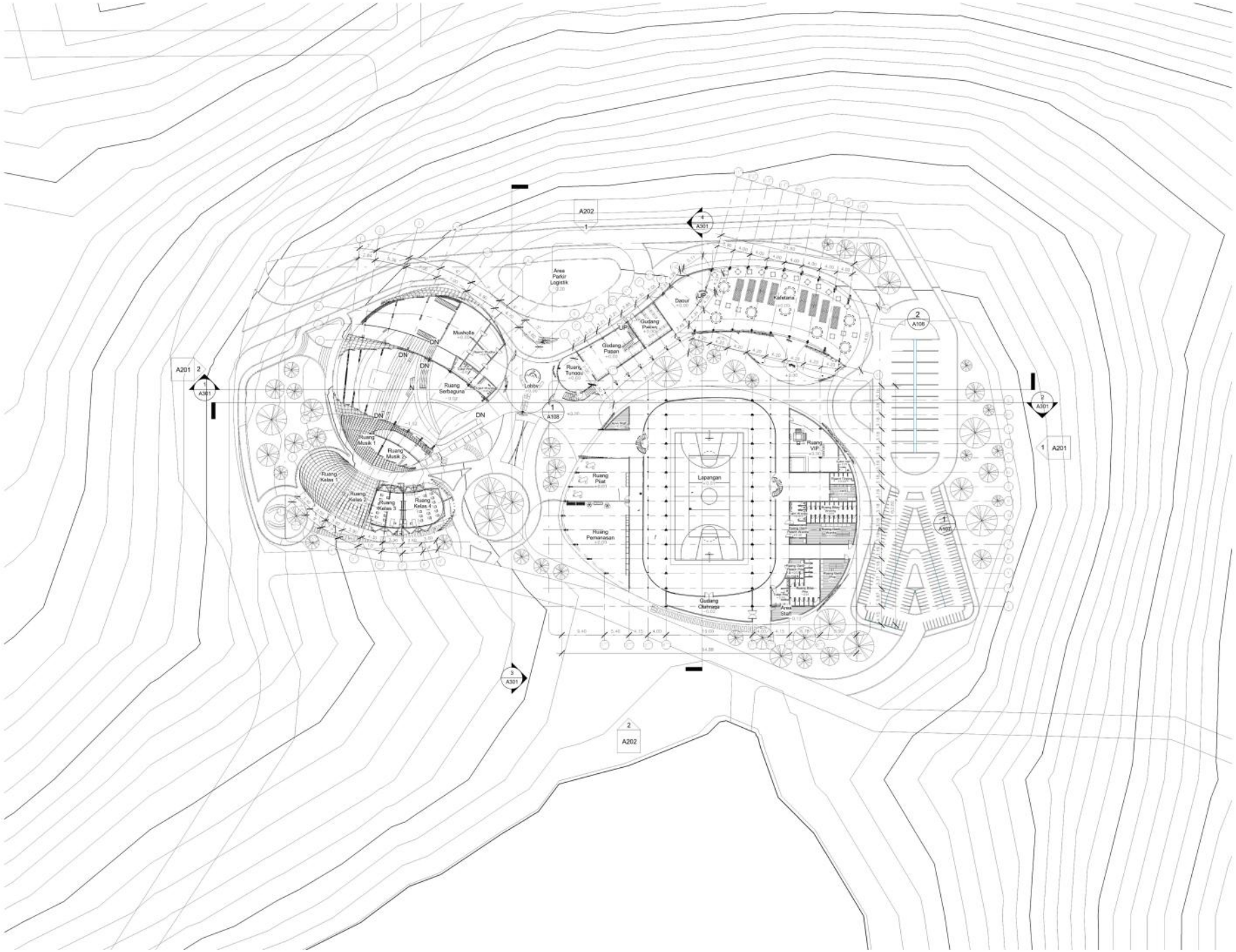

1 Ground Floor Plan
1 : 400

PODOMORO UNIVERSITY

NOTE

Skala Batang
0 5 10 20 m

U

PROGRAM: ARSITEKTUR

SUBJECT : TUGAS AKHIR

CODE : ARC 12B

CLASS : 2015

LECTURER' NAME : Sani Heriyanto S.T, M.T

STUDENT' NAME : Novita

STUDENT' ID : 21150006

TITLE : Denah Lantai 1

DRAWING BY : Novita

CHECKED BY : Checker

MARKED BY : Approver

SUBMISSION DATE : 06/25/20

SCALE	PAGE
1 : 400	A104

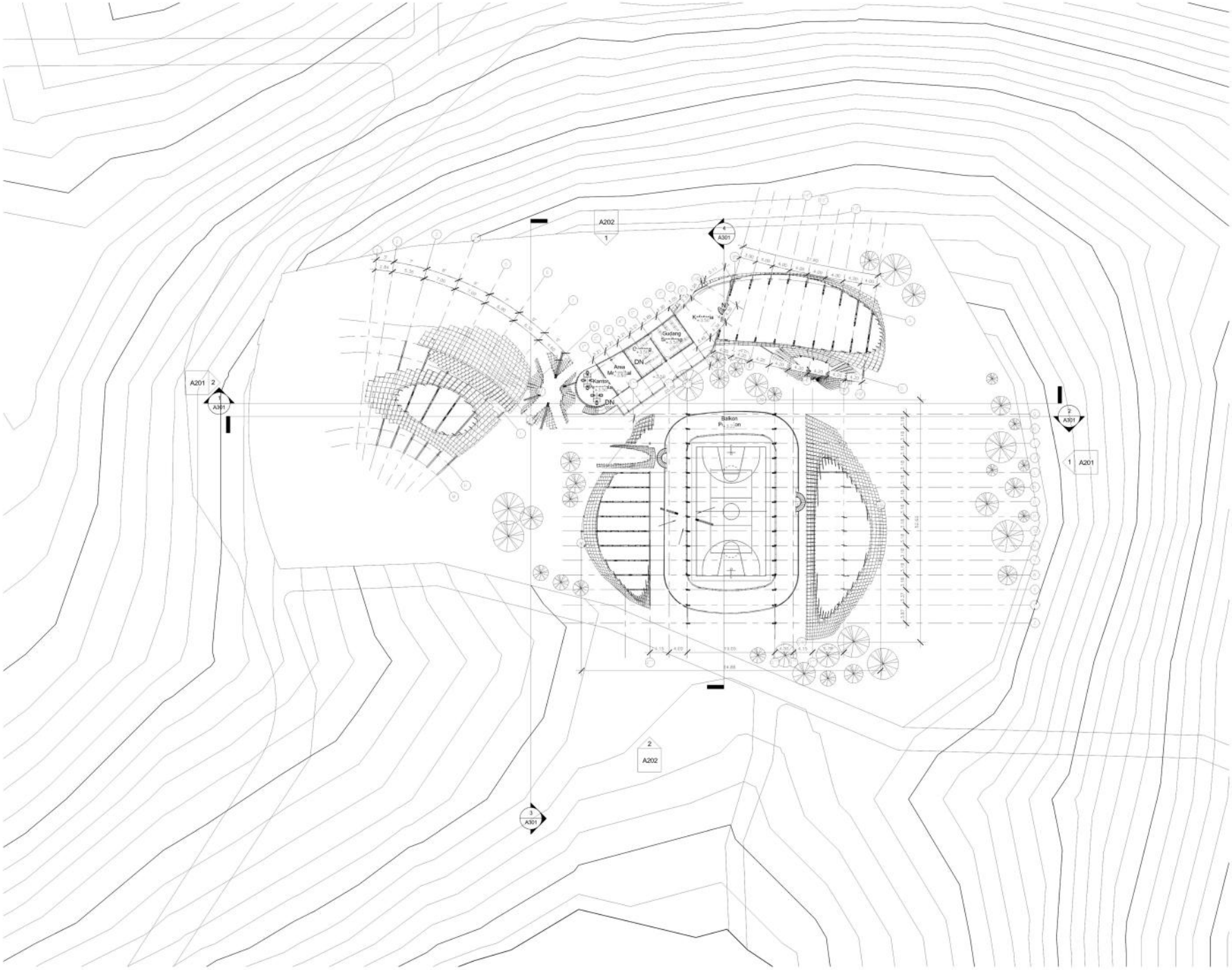

1 Level 2
1 : 400

PODOMORO UNIVERSITY

NOTE

Skala Batang
0 5 10 20 m

U

PROGRAM: ARSITEKTUR

SUBJECT :
TUGAS AKHIR

CODE : ARC 12B

CLASS : 2015

LECTURER' NAME :
Sani Heriyanto S.T, M.T

STUDENT' NAME :
Novita

STUDENT' ID :
21150006

TITLE :
Denah Lantai 2

DRAWING BY :
Novita

CHECKED BY :
Checker

MARKED BY :
Approver

SUBMISSION DATE :
06/25/20

SCALE	PAGE
1 : 400	A105

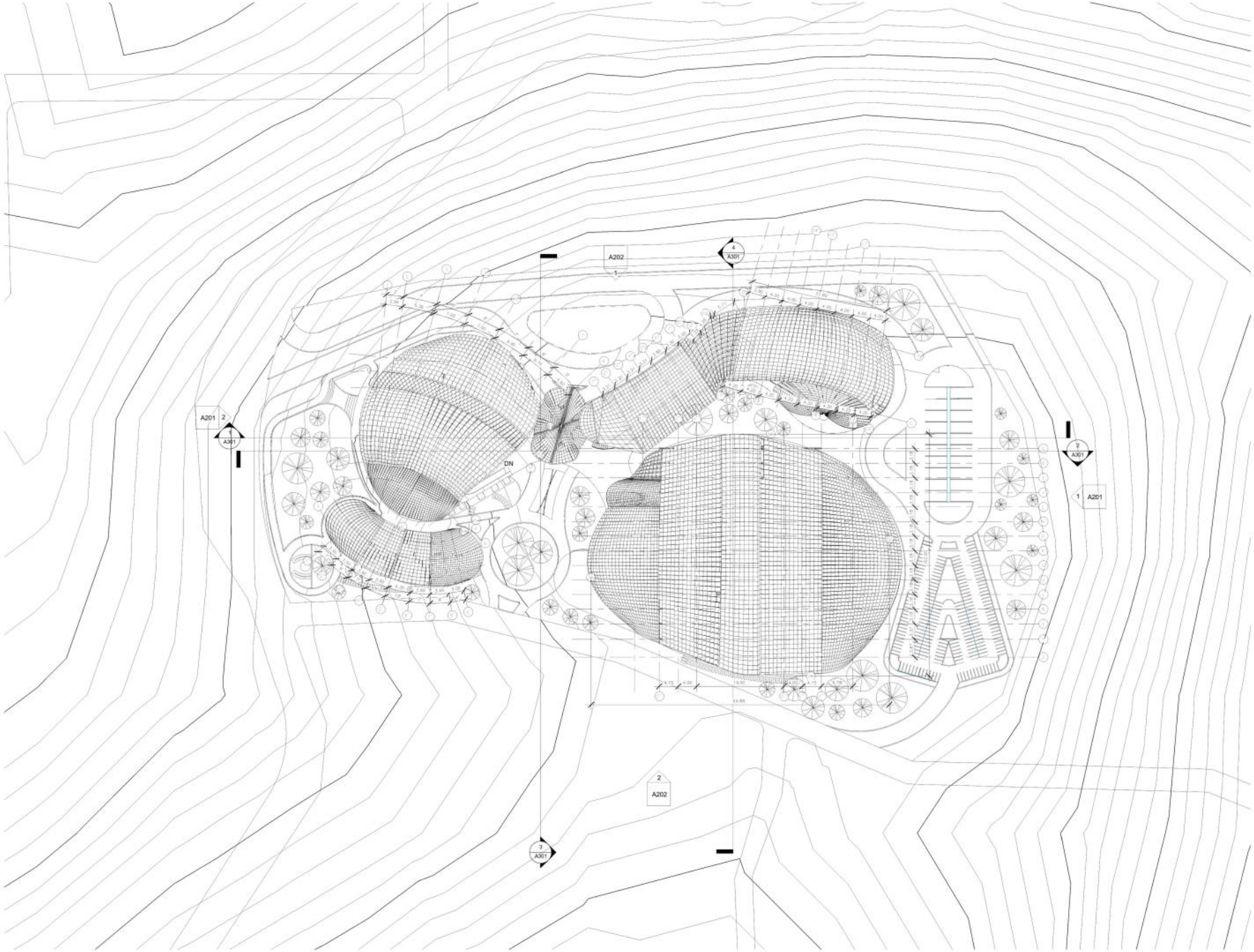

1 Level Atap
1 : 400

PODOMORO UNIVERSITY

NOTE

Skala Batang
0 5 10 20 m

U

PROGRAM: ARSITEKTUR

SUBJECT :
TUGAS AKHIR

CODE : ARC 12B

CLASS : 2015

LECTURER' NAME :
Sani Heriyanto S.T, M.T

STUDENT' NAME :
Novita

STUDENT' ID :
21150006

TITLE :
Denah Atap

DRAWING BY :
Novita

CHECKED BY :
Checker

MARKED BY :
Approver

SUBMISSION DATE :
06/25/20

SCALE	PAGE
1 : 400	A106

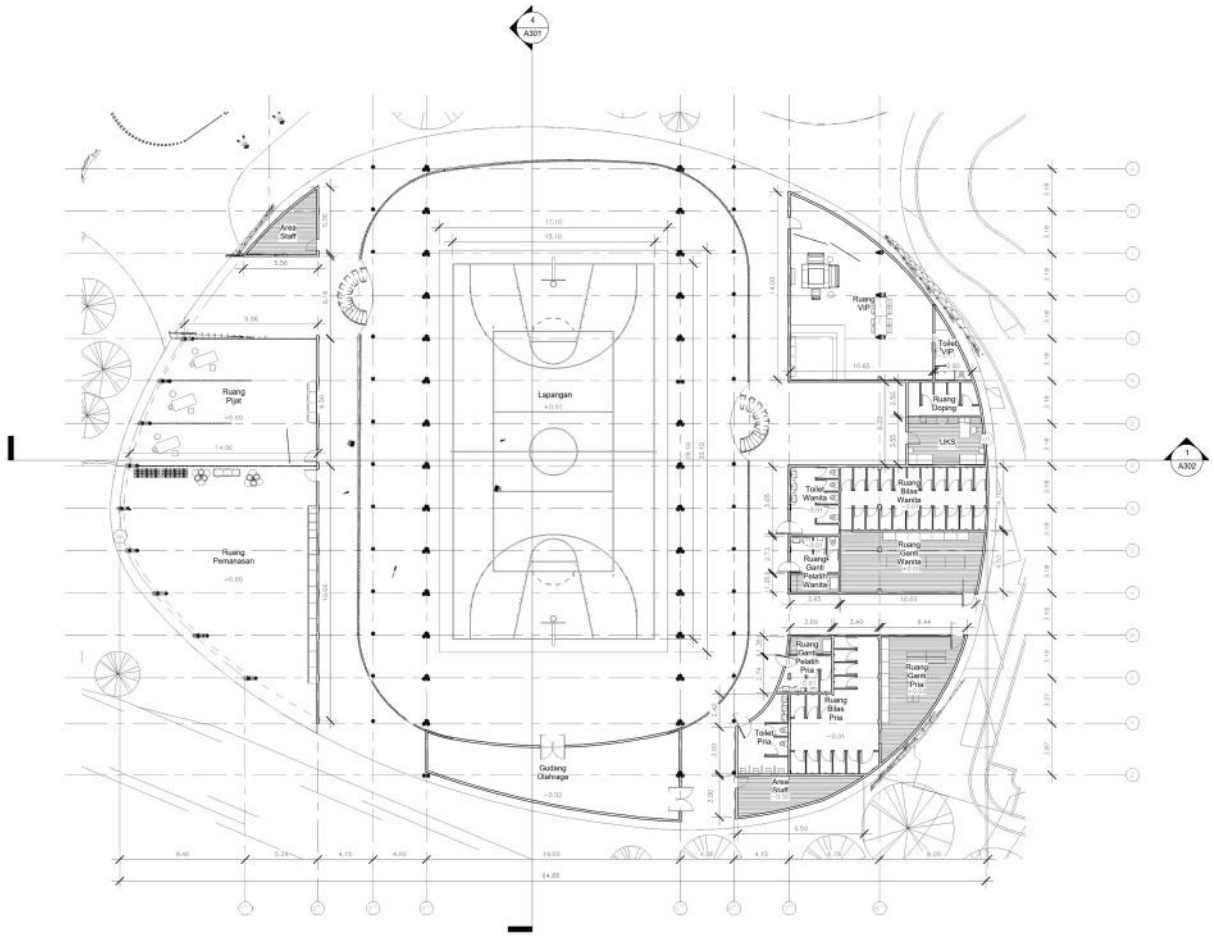

1 Denah Pembesaran Gedung Olahraga

1 : 200

PODOMORO UNIVERSITY

NOTE

Skala Batang

0 5 10 m

U

PROGRAM: ARSITEKTUR

SUBJECT : TUGAS AKHIR

CODE : ARC 12B

CLASS : 2015

LECTURER' NAME : Sani Heriyanto S.T, M.T

STUDENT' NAME : Novita

STUDENT' ID : 21150006

TITLE : Denah Pembesaran Gedung Olahraga

DRAWING BY : Novita

CHECKED BY : Checker

MARKED BY : Approver

SUBMISSION DATE : 06/25/20

SCALE	PAGE
1 : 200	A107

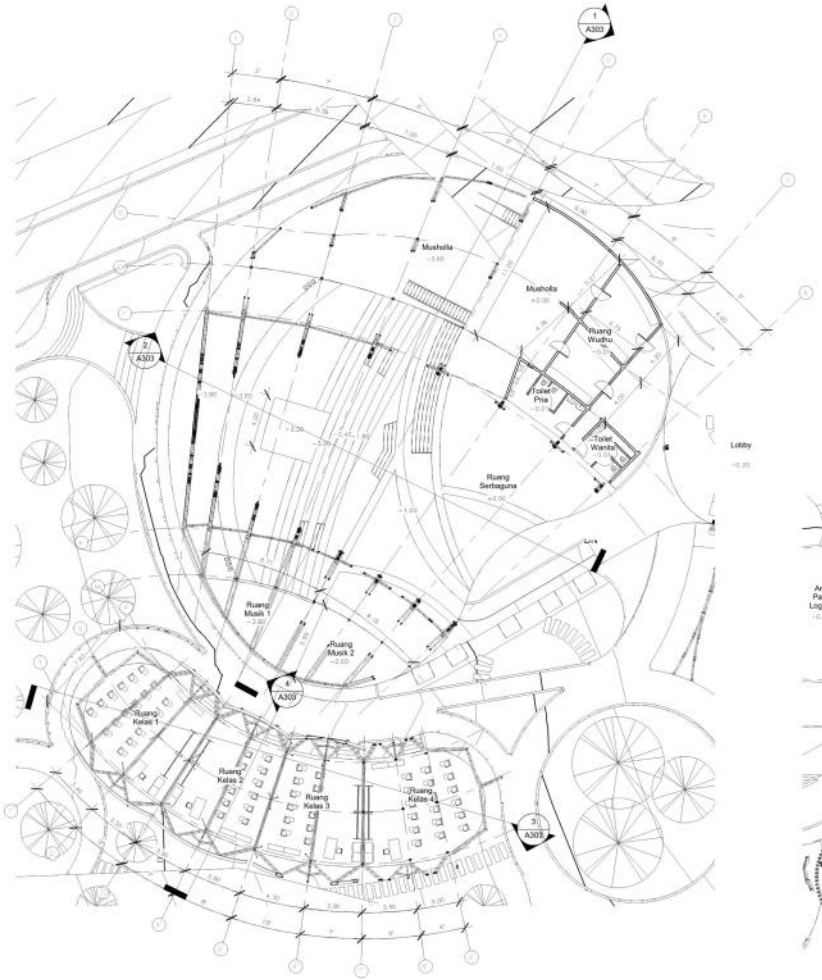

1 Denah Pembesaran Gedung Serbaguna dan Kelas
1 : 200

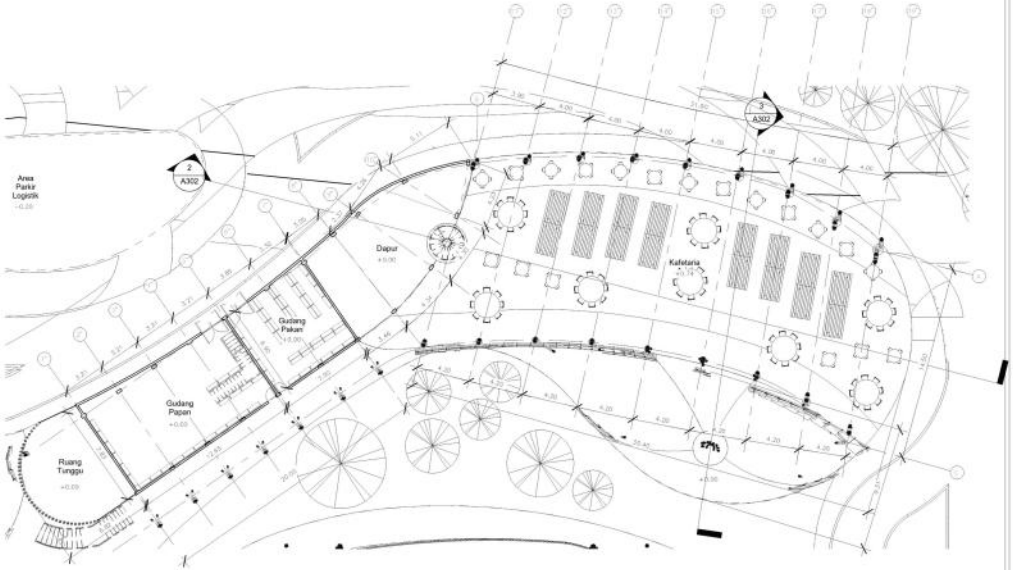

2 Denah Pembesaran Gedung Kafetaria
1 : 200

PODOMORO UNIVERSITY

NOTE

Skala Batang

0 5 10 m

U

PROGRAM: ARSITEKTUR

SUBJECT : TUGAS AKHIR

CODE : ARC 12B

CLASS : 2015

LECTURER' NAME : Sani Heriyanto S.T, M.T

STUDENT' NAME : Novita

STUDENT' ID : 21150006

TITLE : Denah Pembesaran Gedung Serbaguna dan Kelas & Gedung Kafetaria

DRAWING BY : Novita

CHECKED BY : Checker

MARKED BY : Approver

SUBMISSION DATE : 06/25/20

SCALE	PAGE
1 : 200	A108

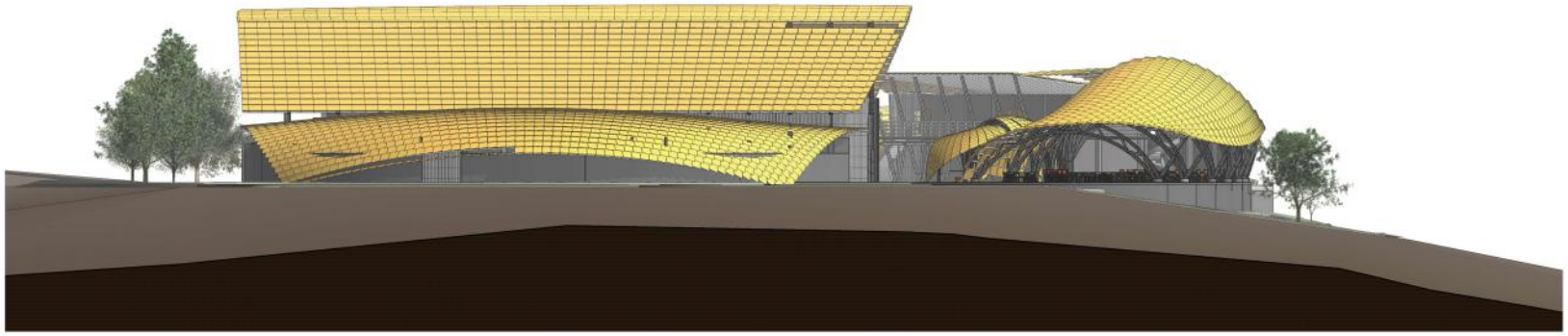

1 Tampak Timur
1 : 200

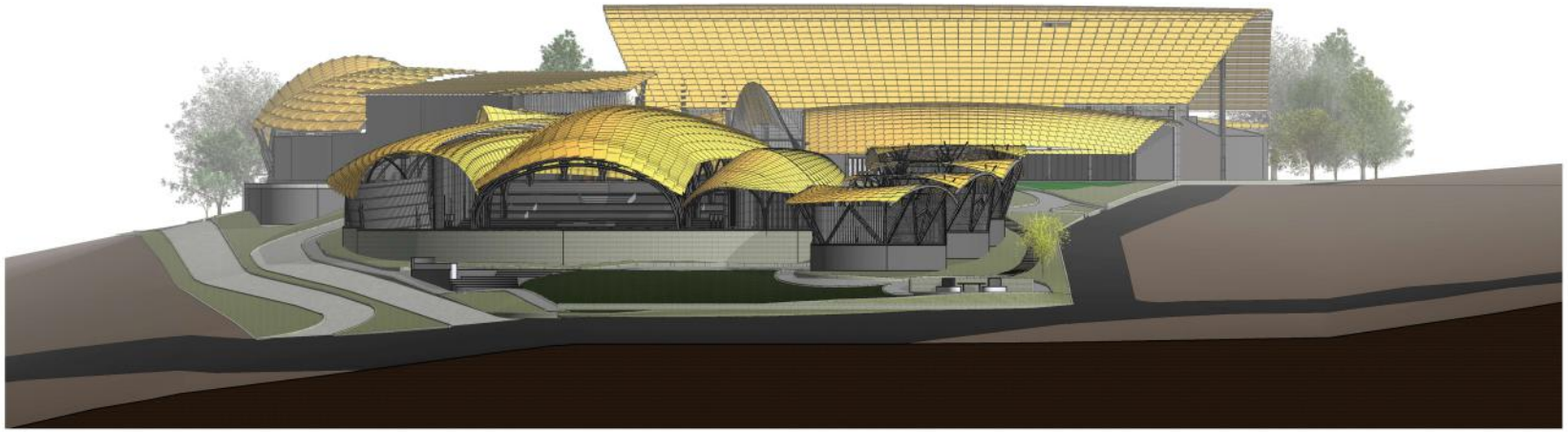

2 Tampak Barat
1 : 200

PODOMORO UNIVERSITY

NOTE

Skala Batang

0 5 10 m

PROGRAM: ARSITEKTUR

SUBJECT : TUGAS AKHIR

CODE : ARC 12B

CLASS : 2015

LECTURER' NAME : Sani Heriyanto S.T, M.T

STUDENT' NAME : Novita

STUDENT' ID : 21150006

TITLE : Tampak Timur & Barat

DRAWING BY : Novita

CHECKED BY : Checker

MARKED BY : Approver

SUBMISSION DATE : 06/25/20

SCALE	PAGE
1 : 200	A201

1 Tampak Utara
1 : 200

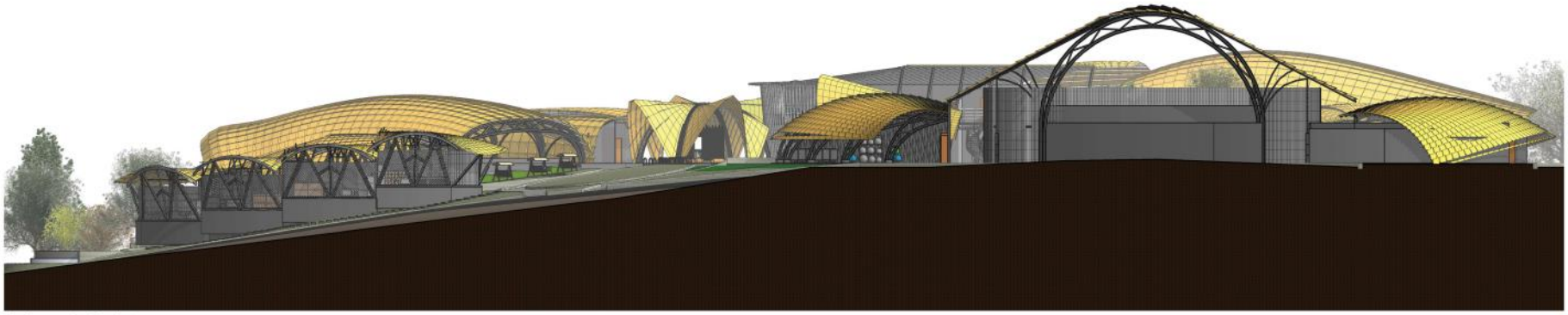

2 Tampak Selatan
1 : 200

PODOMORO UNIVERSITY

NOTE

Skala Batang

0 5 10 m

PROGRAM: ARSITEKTUR

SUBJECT :
TUGAS AKHIR

CODE : ARC 12B

CLASS : 2015

LECTURER' NAME :
Sani Heriyanto S.T, M.T

STUDENT' NAME :
Novita

STUDENT' ID :
21150006

TITLE :
Tampak Utara & Selatan

DRAWING BY :
Novita

CHECKED BY :
Checker

MARKED BY :
Approver

SUBMISSION DATE :
06/25/20

SCALE	PAGE
1 : 200	A202

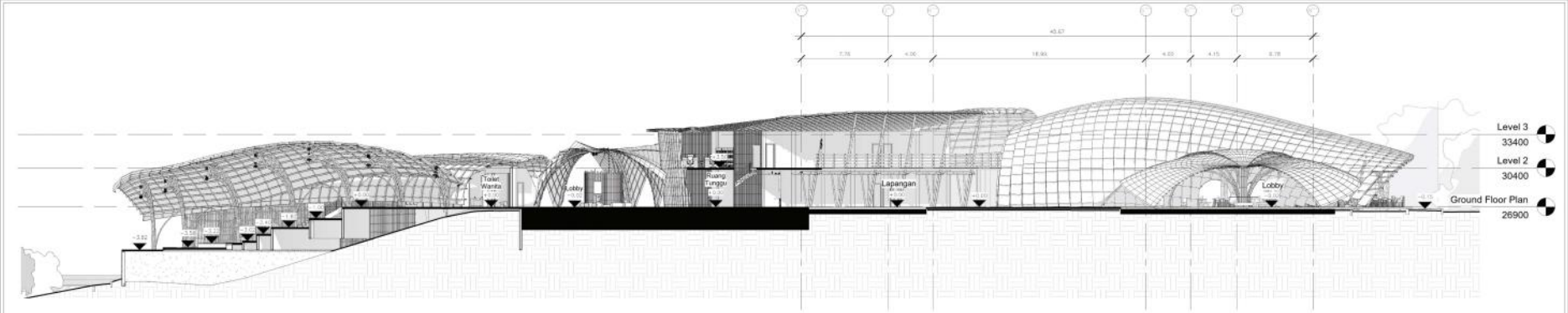

1 Potongan A-A
1 : 200

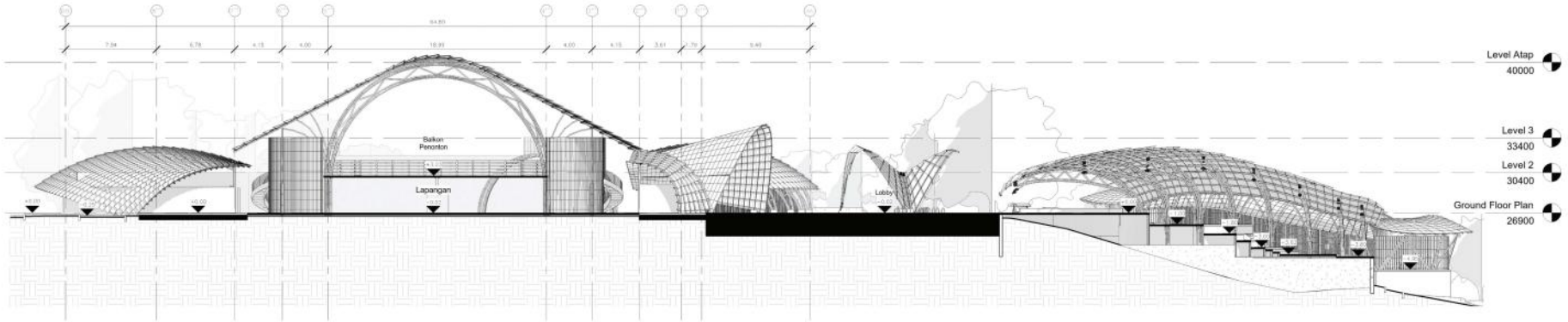

2 Potongan B-B
1 : 200

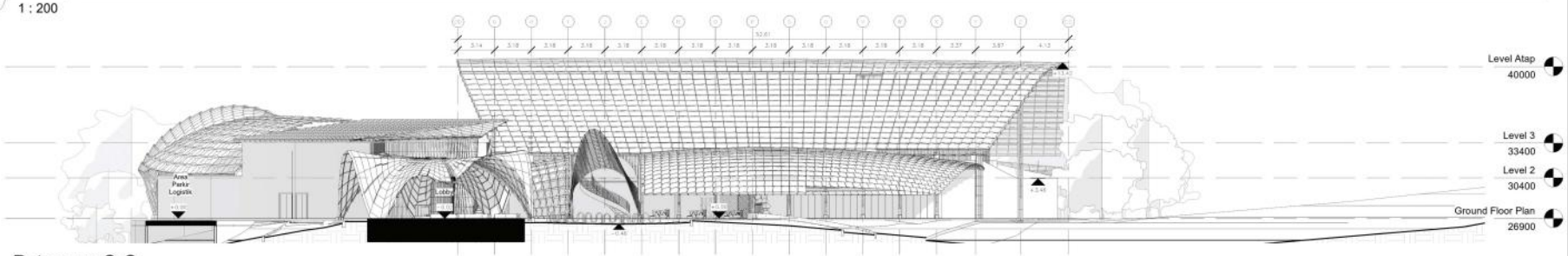

3 Potongan C-C
1 : 200

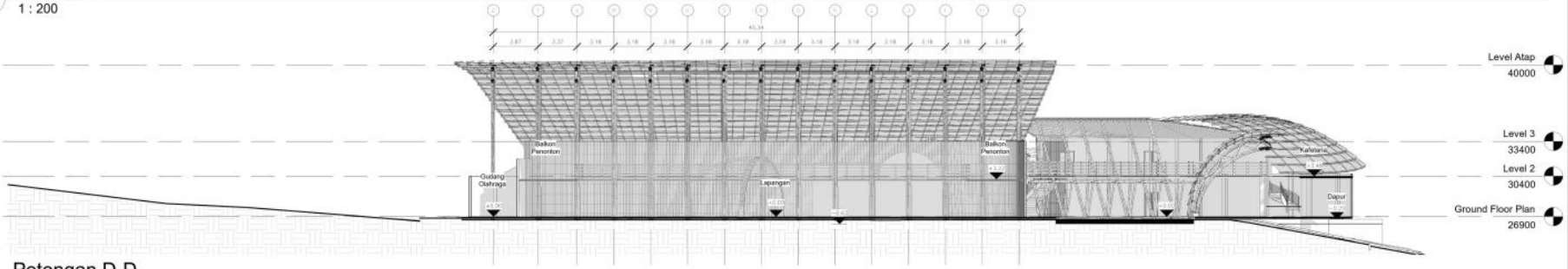

4 Potongan D-D
1 : 200

PODOMORO UNIVERSITY

NOTE

Skala Batang

0 5 10 m

PROGRAM: ARSITEKTUR

SUBJECT : TUGAS AKHIR

CODE : ARC 12B

CLASS : 2015

LECTURER' NAME : Sani Heriyanto S.T, M.T

STUDENT' NAME : Novita

STUDENT' ID : 21150006

TITLE : Potongan

DRAWING BY : Novita

CHECKED BY : Checker

MARKED BY : Approver

SUBMISSION DATE : 06/25/20

SCALE	PAGE
1 : 200	A301

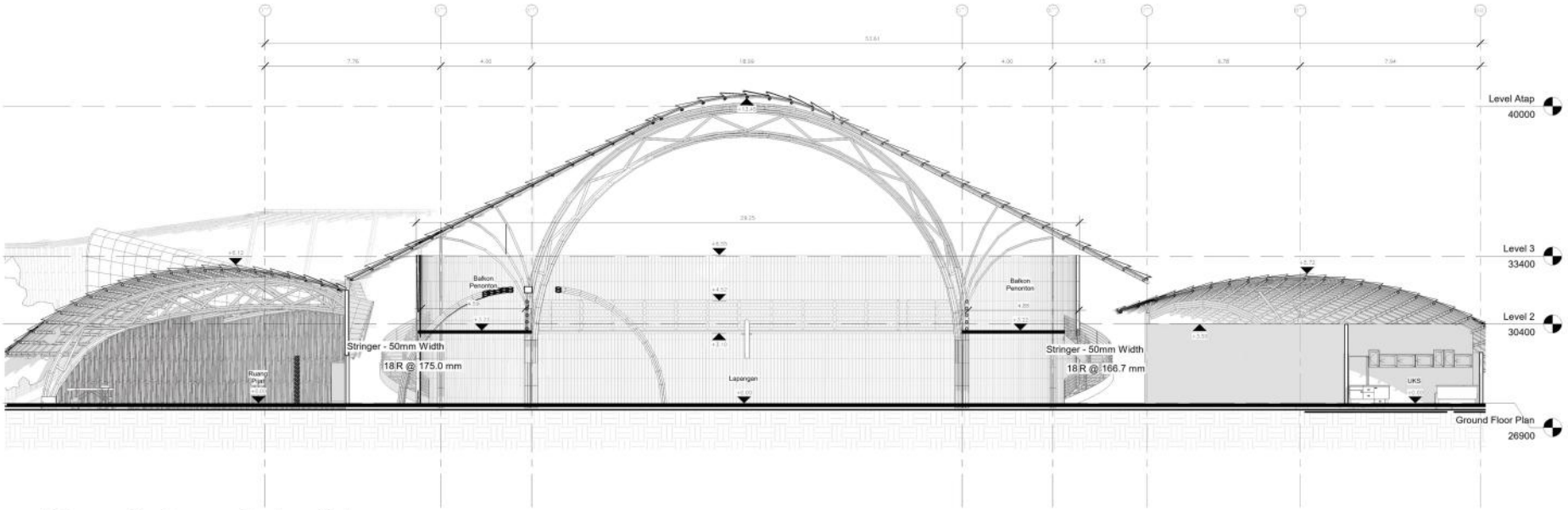

1 Potongan Pembesaran Gedung Olahraga
1 : 100

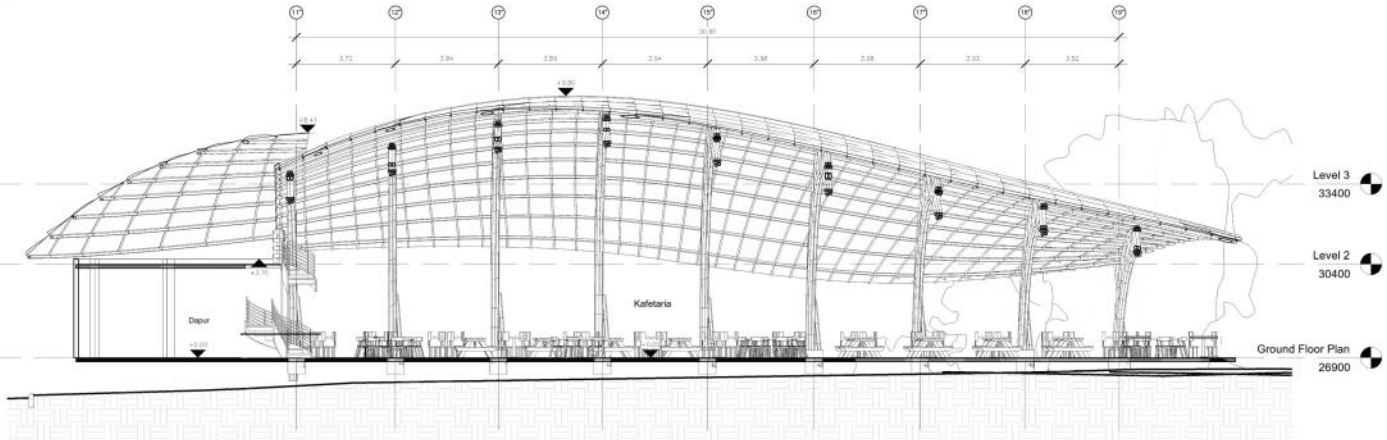

2 Potongan Pembesaran Gedung Kafetaria A-A
1 : 100

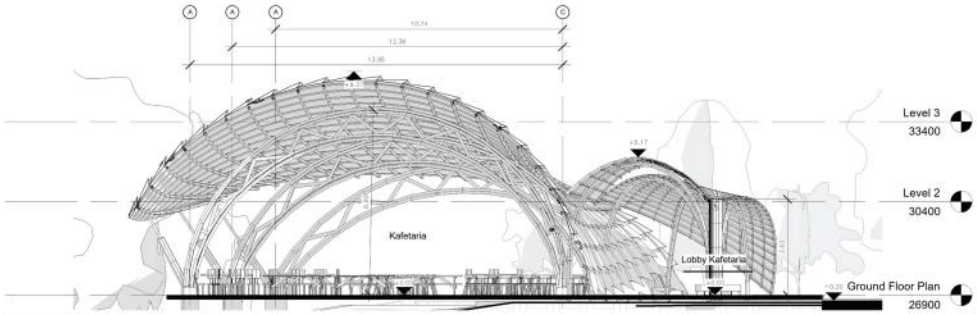

3 Potongan Pembesaran Gedung Kafetaria B-B
1 : 100

PODOMORO UNIVERSITY

NOTE

PROGRAM: ARSITEKTUR

SUBJECT : TUGAS AKHIR

CODE : ARC 12B

CLASS : 2015

LECTURER' NAME : Sani Heriyanto S.T, M.T

STUDENT' NAME : Novita

STUDENT' ID : 21150006

TITLE : Potongan Pembesaran Gedung Olahraga & Kafetaria

DRAWING BY : Novita

CHECKED BY : Checker

MARKED BY : Approver

SUBMISSION DATE : 06/25/20

SCALE	PAGE
1 : 100	A302

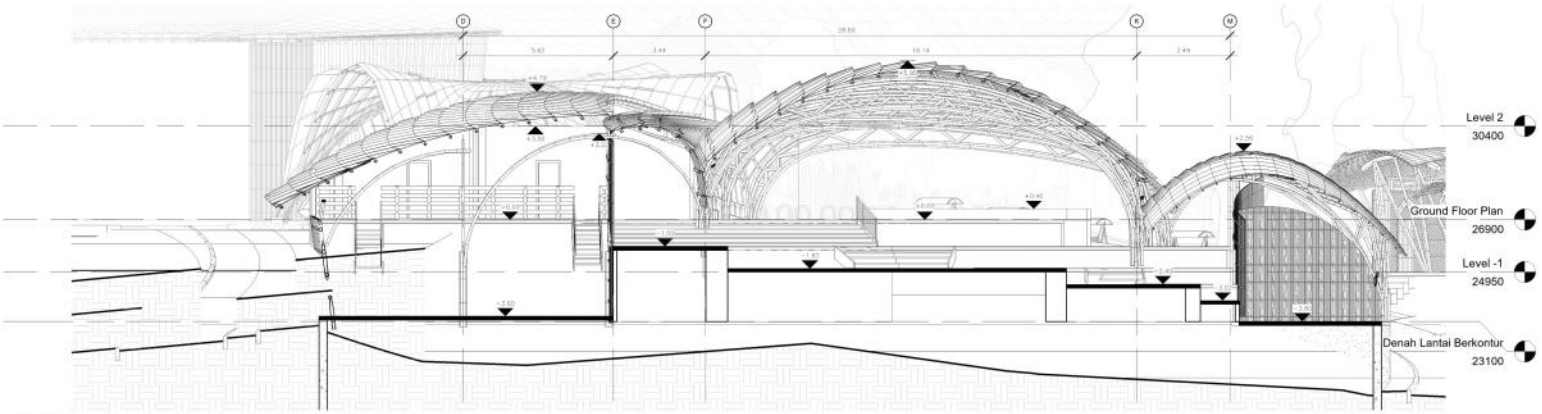

1 Potongan Pembesaran Gedung Serbaguna A-A
1 : 100

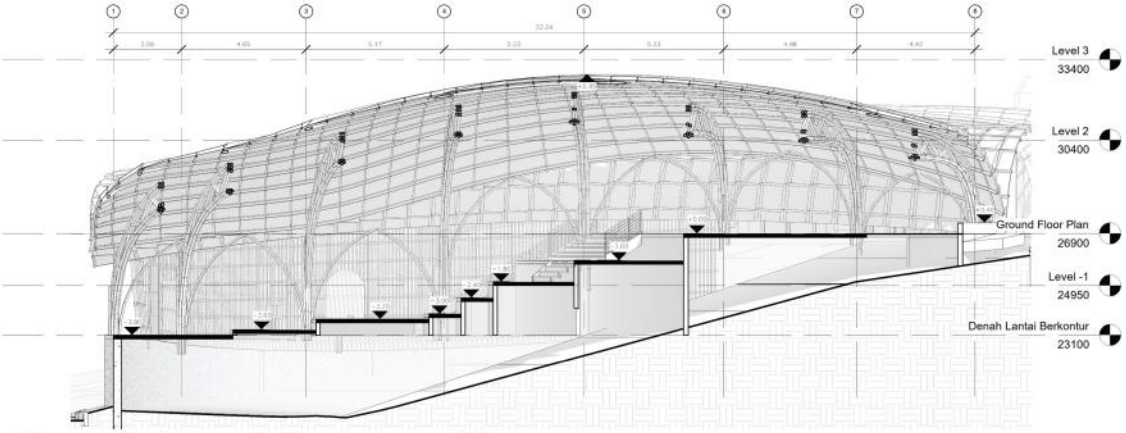

2 Potongan Pembesaran Gedung Serbaguna B-B
1 : 100

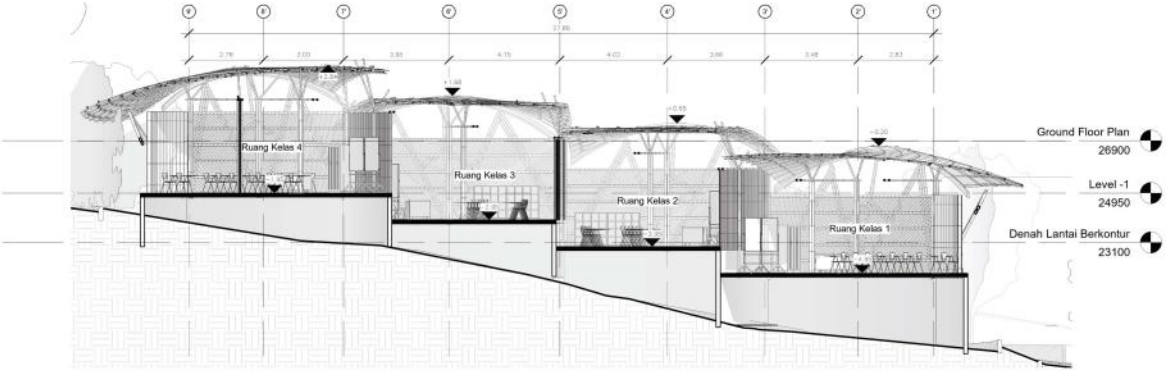

3 Potongan Pembesaran Gedung Kelas A-A
1 : 100

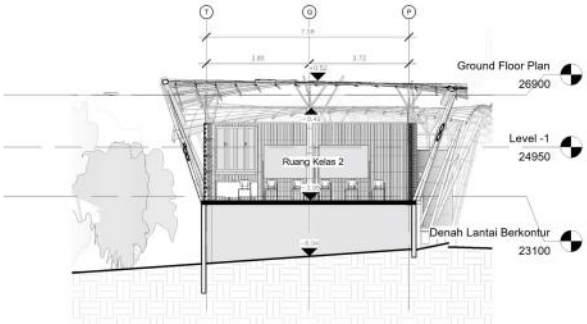

4 Potongan Pembesaran Gedung Kelas B-B
1 : 100

PODOMORO UNIVERSITY

NOTE

PROGRAM: ARSITEKTUR

SUBJECT : TUGAS AKHIR

CODE : ARC 12B

CLASS : 2015

LECTURER' NAME : Sani Heriyanto S.T, M.T

STUDENT' NAME : Novita

STUDENT' ID : 21150006

TITLE : Potongan Pembesaran Gedung Serbaguna & Kelas

DRAWING BY : Novita

CHECKED BY : Checker

MARKED BY : Approver

SUBMISSION DATE : 06/25/20

SCALE	PAGE
1 : 100	A303

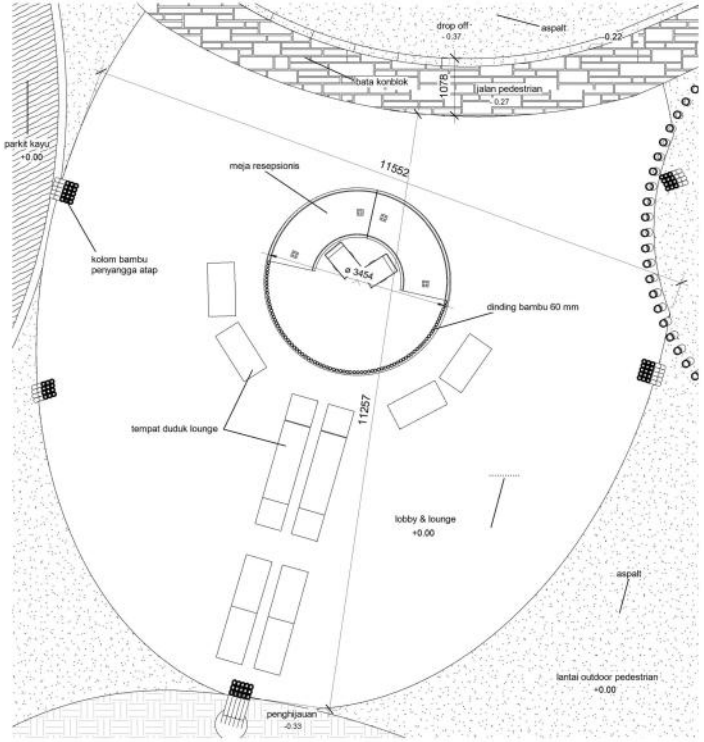

1 Denah Pembesaran Lobby
1 : 50

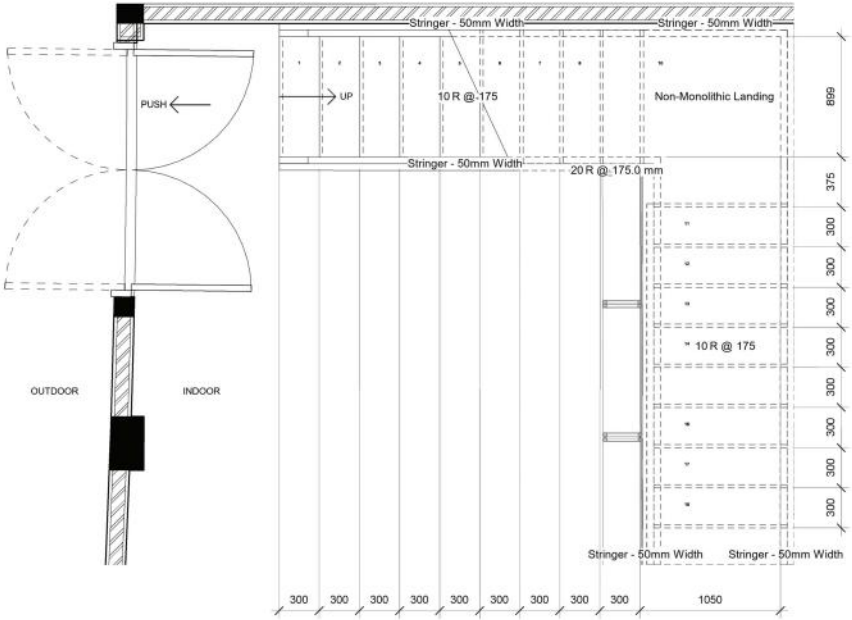

2 Denah Pembesaran Tangga Kebakaran
1 : 20

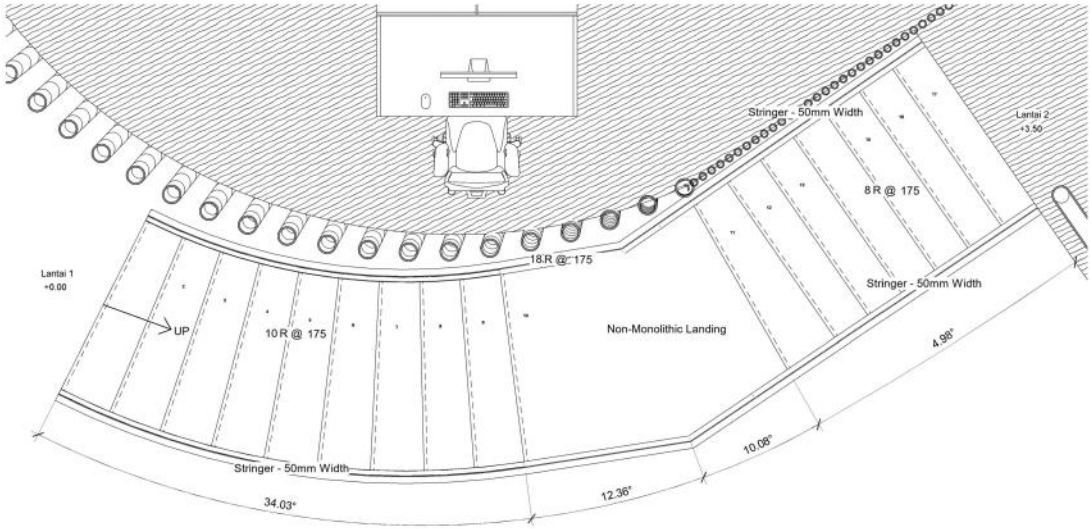

4 Denah Pembesaran Tangga Publik
1 : 20

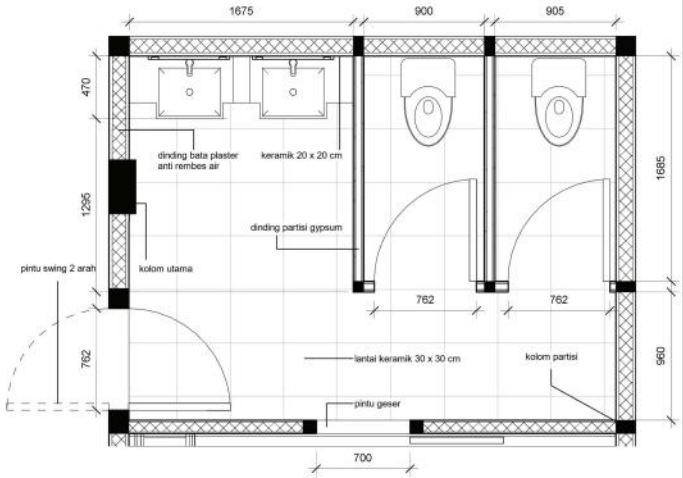

3 Denah Pembesaran Toilet
1 : 20

PODOMORO UNIVERSITY

NOTE

PROGRAM: ARSITEKTUR

SUBJECT : TUGAS AKHIR

CODE : ARC 12B

CLASS : 2015

LECTURER' NAME : Sani Heriyanto S.T, M.T

STUDENT' NAME : Novita

STUDENT' ID : 21150006

TITLE : Gambar Pembesaran

DRAWING BY : Novita

CHECKED BY : Checker

MARKED BY : Approver

SUBMISSION DATE : 06/25/20

SCALE	PAGE
As indicated	A401

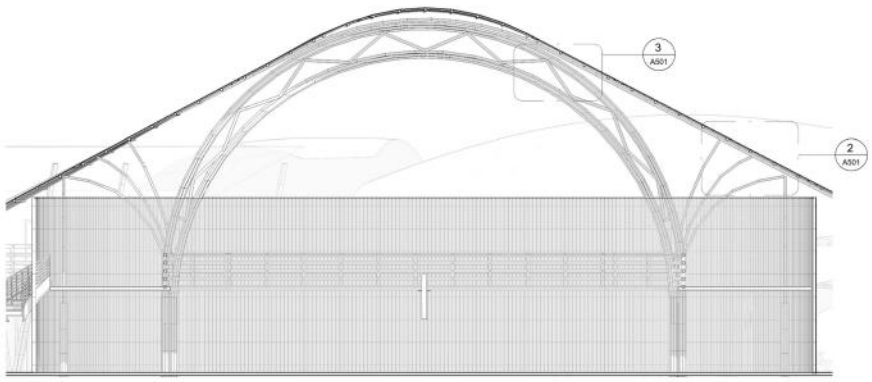

1 Potongan Sistem Truss
1 : 100

2 Detail Sambungan Truss 1
1 : 50

Gambar Referensi

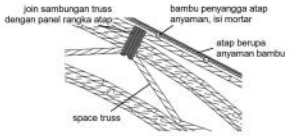

3 Detail Sambungan Truss 2
1 : 50

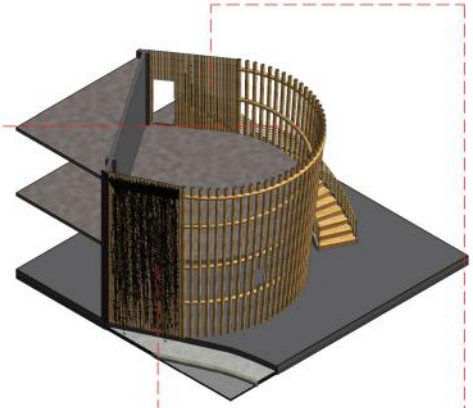

8 Detail Facade
1 : 100

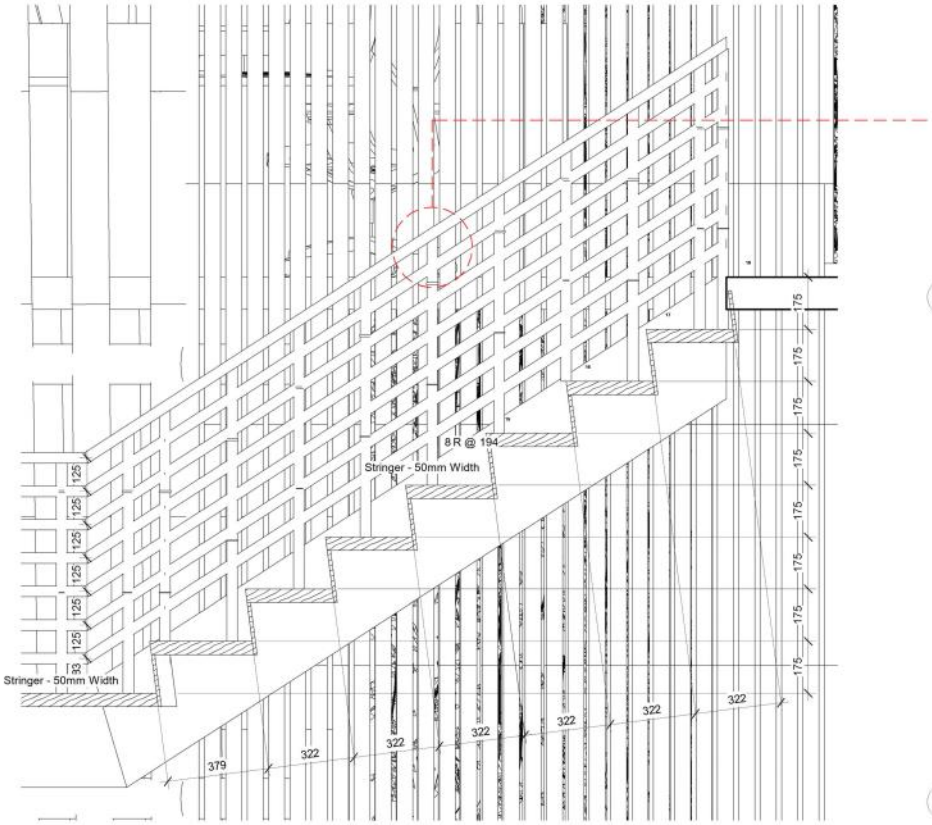

4 Potongan Tangga
1 : 10

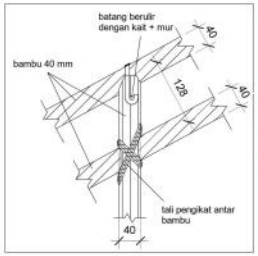

7 Detail Railing
1 : 5

Tanaman merambat vertikal

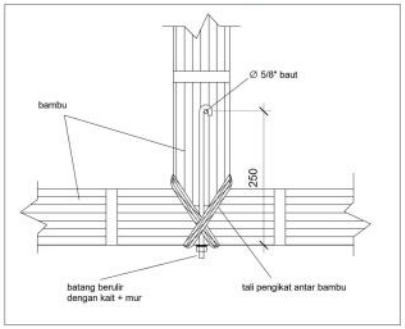

5 Detail Sambungan Bambu 1
1 : 5

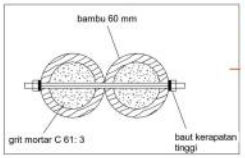

6 Detail Sambungan Bambu 2
1 : 5

PODOMORO UNIVERSITY

NOTE

PROGRAM: ARSITEKTUR

SUBJECT : TUGAS AKHIR

CODE : ARC 12B

CLASS : 2015

LECTURER' NAME : Sani Heriyanto S.T, M.T

STUDENT' NAME : Novita

STUDENT' ID : 21150006

TITLE : Gambar Detail 1

DRAWING BY : Novita

CHECKED BY : Checker

MARKED BY : Approver

SUBMISSION DATE :	
06/25/20	
SCALE	PAGE
As indicated	A501

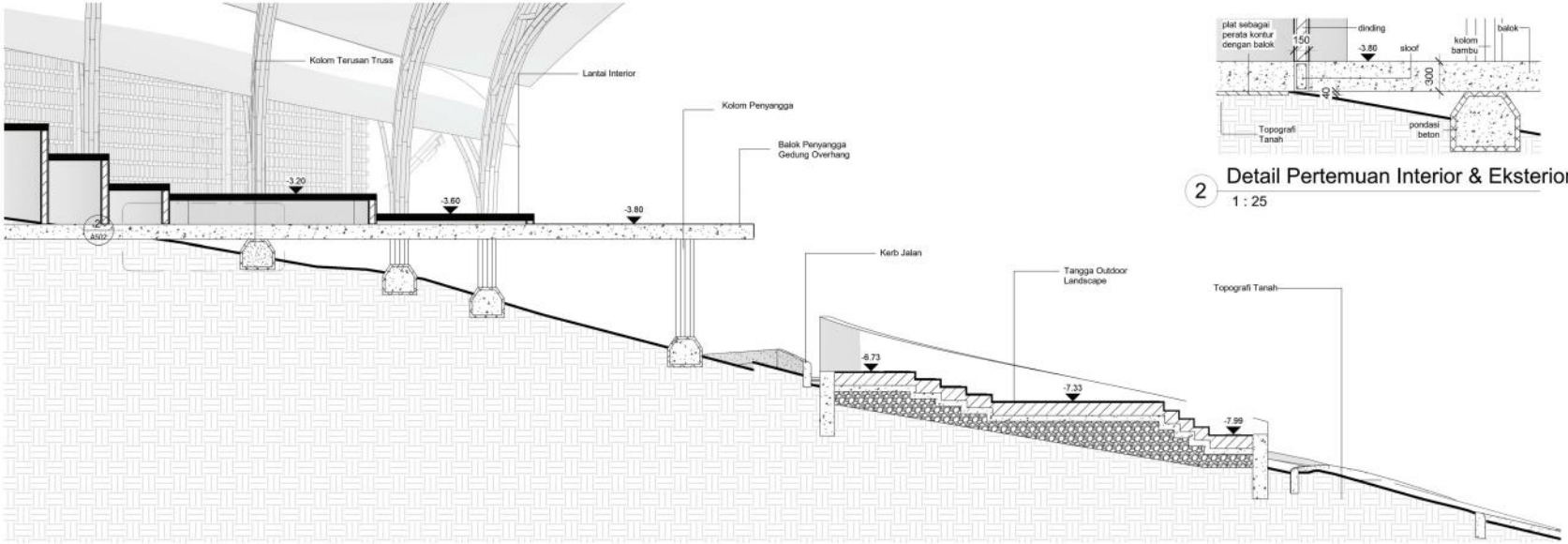

1 Potongan Pertemuan Interior & Eksterior
1 : 50

2 Detail Pertemuan Interior & Eksterior
1 : 25

4 Detail Potongan Jalan
1 : 25

3 Potongan Topografi
1 : 50

PODOMORO UNIVERSITY

NOTE

PROGRAM: ARSITEKTUR

SUBJECT : TUGAS AKHIR

CODE : ARC 12B

CLASS : 2015

LECTURER' NAME : Sani Heriyanto S.T, M.T

STUDENT' NAME : Novita

STUDENT' ID : 21150006

TITLE : Gambar Detail 2

DRAWING BY : Novita

CHECKED BY : Checker

MARKED BY : Approver

SUBMISSION DATE : 06/25/20

SCALE	PAGE
As indicated	A502

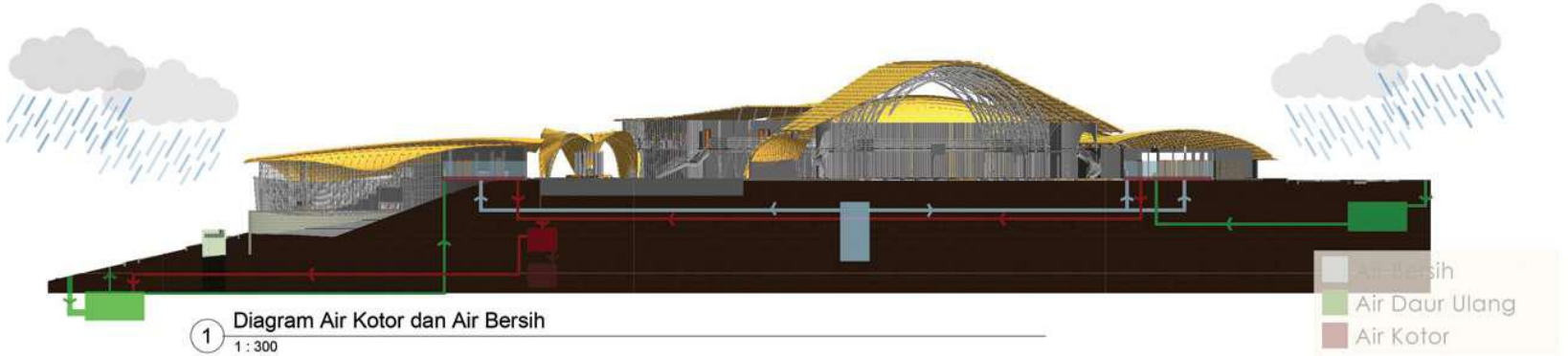

1 Diagram Air Kotor dan Air Bersih
1 : 300

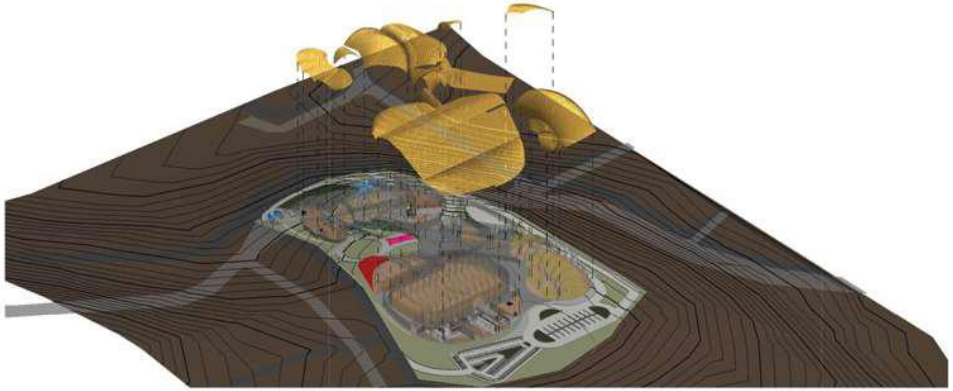

4 Aksonometri

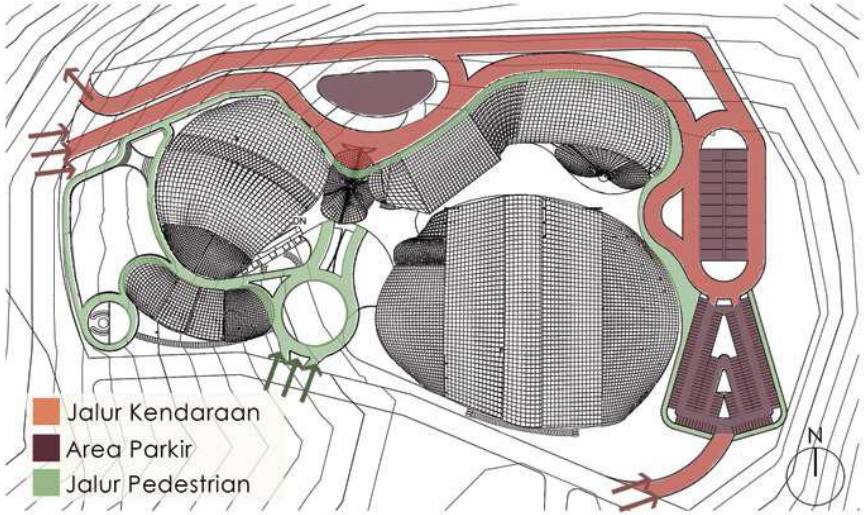

2 Diagram Sirkulasi
1 : 600

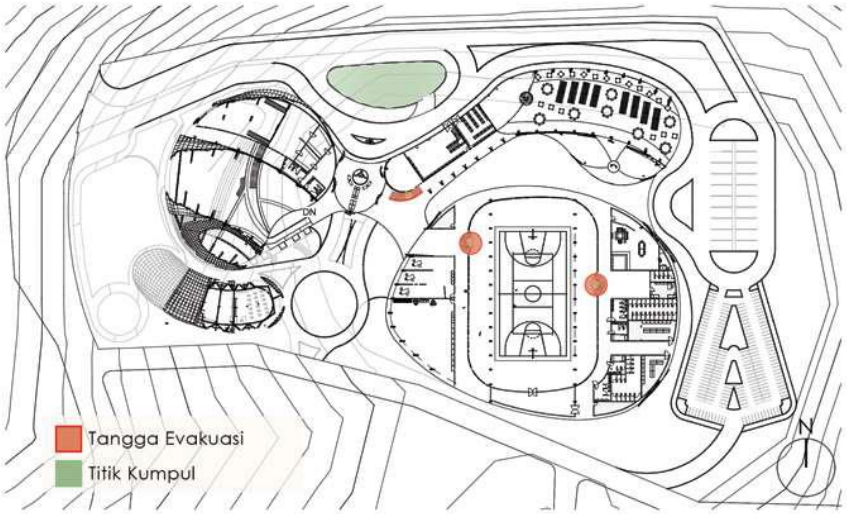

3 Diagram Evakuasi
1 : 600

PODOMORO UNIVERSITY

NOTE

PROGRAM: ARSITEKTUR

SUBJECT : TUGAS AKHIR

CODE : ARC 12B

CLASS : 2015

LECTURER' NAME : Sani Heriyanto S.T, M.T

STUDENT' NAME : Novita

STUDENT' ID : 21150006

TITLE : Aksonometri dan Diagram

DRAWING BY : Novita

CHECKED BY : Checker

MARKED BY : Approver

SUBMISSION DATE : 06/25/20

SCALE	PAGE
	A601

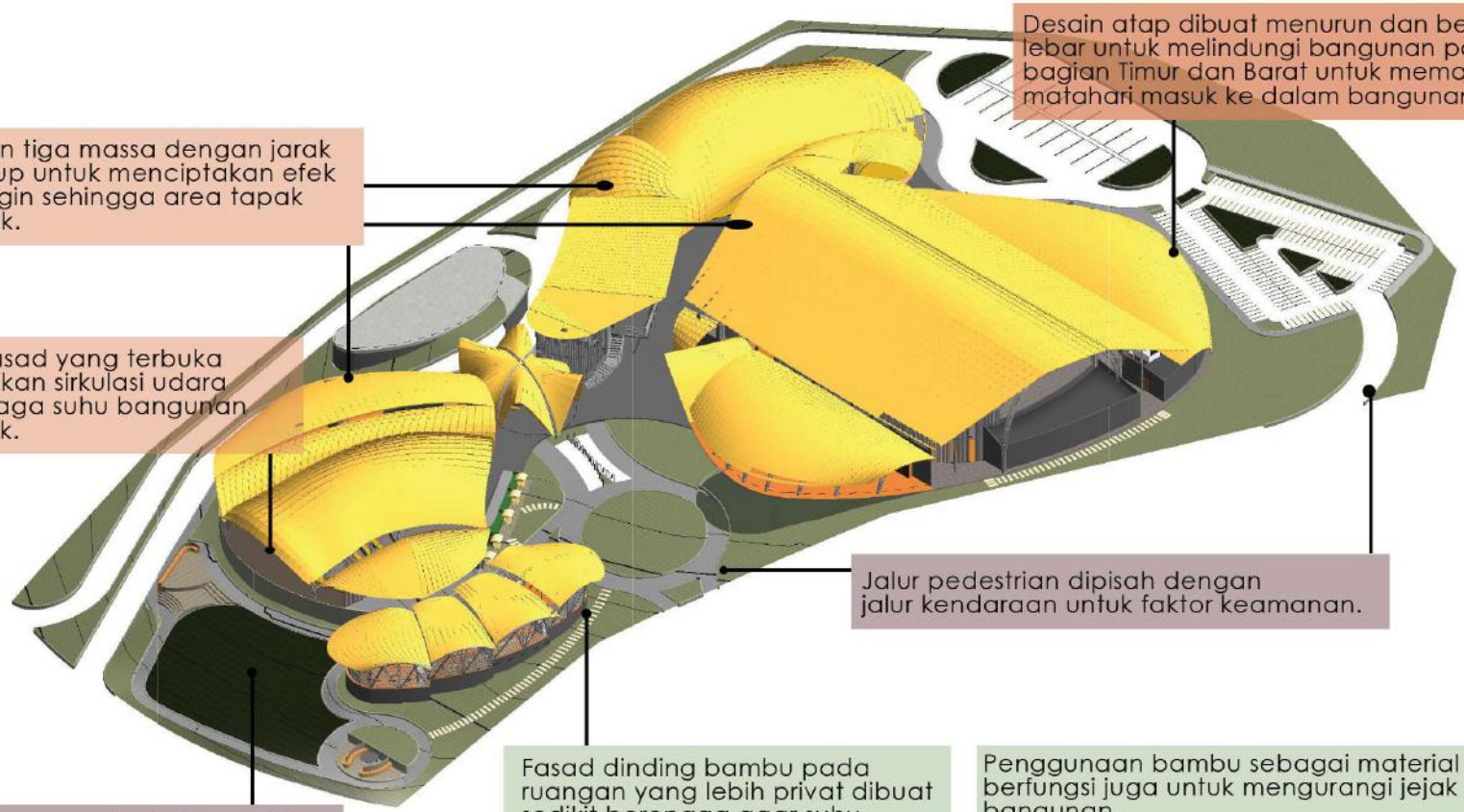

1 Diagram Sustainable

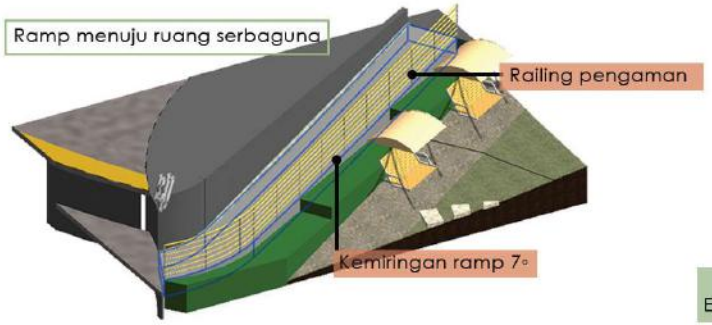

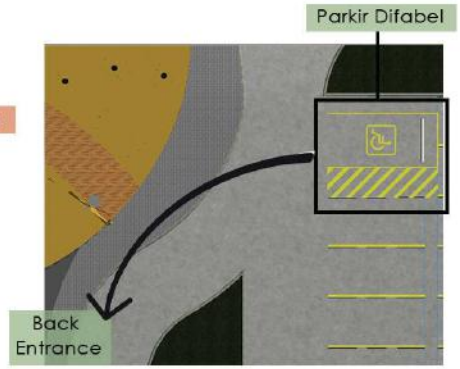

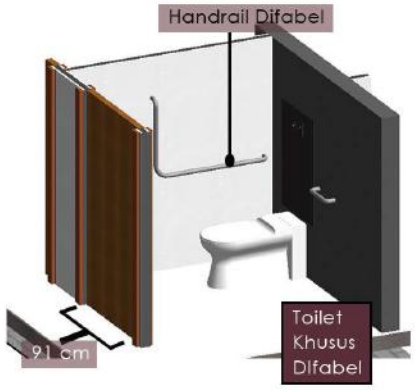

2 Diagram Difabel

PODOMORO UNIVERSITY

NOTE

PROGRAM: ARSITEKTUR

SUBJECT : TUGAS AKHIR

CODE : ARC 12B

CLASS : 2015

LECTURER' NAME : Sani Heriyanto S.T, M.T

STUDENT' NAME : Novita

STUDENT' ID : 21150006

TITLE : Diagram Sustainable

DRAWING BY : Novita

CHECKED BY : Checker

MARKED BY : Approver

SUBMISSION DATE : 06/25/20

SCALE	PAGE
NTS	A602

Furniture Schedule

Family	Count	Family and Type	Type
bamboo partition lobby	1	bamboo partition lobby: bamboo partition lobby	bamboo partition lobby
BASI SOSPESE 2 cassetti H 450 -120-	1	BASI SOSPESE 2 cassetti H 450 -120-: Base sospesa 36	Base sospesa 36
Bed_Side_Table_5122	2	Bed_Side_Table_5122: 450x350x450	450x350x450
Cafe_bar_18135	1	Cafe_bar_18135: Cafe_bar_18135	Cafe_bar_18135
Cafeteria_Table_-_Round_3929	9		
Chair-Desk	1	Chair-Desk: Chair-Desk	Chair-Desk
Chair_15465	4	Chair_15465: Chair_15465	Chair_15465
Chair_Stool__Cut_Out_Bar_Design_12844	3	Chair_Stool__Cut_Out_Bar_Design_12844: Chair_Stool__Cut_Out_Bar_Design_12844	Chair_Stool__Cut_Out_Bar_Design_12844
COALESSE_CIRCA_-_Round_Table_1000	1	COALESSE_CIRCA_-_Round_Table_1000: COALESSE_CIRCA_-_Round_Table_1000	COALESSE_CIRCA_-_Round_Table_1000
dining_Table_and_Chairs_16033	2	dining_Table_and_Chairs_16033: dining_Table_and_Chairs_16033	dining_Table_and_Chairs_16033
Exercise_Mat_Rack_6300	2	Exercise_Mat_Rack_6300: Exercise_Mat_Rack_6300	Exercise_Mat_Rack_6300
fixa_bench	18	fixa_bench: Colour - (Birch)	Colour - (Birch)
Frameless_mirror_19302	33	Frameless_mirror_19302: 30 x 36	30 x 36
Large_Classroom_Cubbies_17593	8	Large_Classroom_Cubbies_17593: Bookcase - Children's	Bookcase - Children's
Library_Stacks_Older_Version_10494	6	Library_Stacks_Older_Version_10494: 6' x 3' x 10"	6' x 3' x 10"
Locker-Evidence-Spacesaver-ED3D01	16	Locker-Evidence-Spacesaver-ED3D01: ED3D01	ED3D01
Log_Bench_Lobby_Seating_-_HighTower_13315	14		
M_Chair-Tablet Arm	60	M_Chair-Tablet Arm: M_Chair-Tablet Arm	M_Chair-Tablet Arm
M_Desk	5	M_Desk: 1525 x 762mm	1525 x 762mm
Merano_Chair_by_Grand_Rapids_Chair_Co_19308	64	Merano_Chair_by_Grand_Rapids_Chair_Co_19308: Merano_Chair_by_Grand_Rapids_Chair_Co_19308	Merano_Chair_by_Grand_Rapids_Chair_Co_19308
Mobile_Markerboard_9362	8	Mobile_Markerboard_9362: 6'W x 4'H	6'W x 4'H
Monaco Coffee Tables 115x115	1	Monaco Coffee Tables 115x115: Monaco Coffee Tables 115x115	Monaco Coffee Tables 115x115
Occasional_Table_-_Tapered_Drum_14691	5	Occasional_Table_-_Tapered_Drum_14691: Occasional_Table_-_Tapered_Drum_14691	Occasional_Table_-_Tapered_Drum_14691
Office_desk_-_4_seat-PeaceLand_17214	2	Office_desk_-_4_seat-PeaceLand_17214: Office_desk_-_4_seat-PeaceLand_17214	Office_desk_-_4_seat-PeaceLand_17214
Pinch_Stool_-_Barstool_5428	2	Pinch_Stool_-_Barstool_5428: 3'-0"	3'-0"
Quarter_Circular_Table_8061	2	Quarter_Circular_Table_8061: Quarter_Circular_Table_8061	Quarter_Circular_Table_8061
Speaker_with_Stand_7917	6	Speaker_with_Stand_7917: Front speakers	Front speakers
SWINGING_PATIO_CHAIR_16558	5	SWINGING_PATIO_CHAIR_16558: 0762 x 0762mm	0762 x 0762mm
Television_Panasonic_54quot_Plasma_Wall_Mounted_10523	1	Television_Panasonic_54quot_Plasma_Wall_Mounted_10523: Television_Panasonic_54quot_Plasma_Wall_Mounted_10523	Television_Panasonic_54quot_Plasma_Wall_Mounted_10523
Wooden_Sofa_14939	3		

Floor Schedule

Structural Material	Count	Level	Default Thickness	Perimeter	Area	Volume
<By Category>	24					
Asphalt, Pavement, Light Grey	1	Level 0	400	73310	235 m²	93.88 m³
Concrete - Cast-in-Place Concrete	20		120			
Default Form	2		2000			
Structure, Wood Joist/Rafter Layer	2	Level 1	255			
Verde Escuro	6	Level 0	2000			
weel center	1	ruang serba guna	20	59807	100 m²	2.01 m³
White (Ceramic)	1	Level 1	20	172089	258 m²	5.16 m³
Wood - Birch	2		20			
Wood - Cherry	8		20			
Wood - Flooring	1	Level 1	20	132658	147 m²	2.94 m³
Wood - Veneers	1	Level 1	20	41444	115 m²	2.30 m³
Wood - Walnut	2		20			
wood finish	2		20	54975	142 m²	2.85 m³
Wood Flooring	1	Level 1	20	195412	222 m²	4.44 m³
Wood, Maple	1	Level 1	20	40412	82 m²	1.63 m³
WoodFloor	1	Level 1	20	55886	49 m²	0.99 m³
YELLOW 2	2	Level 1	20			
yellow book	9		20			

Panel Schedule

Family	Count	Family and Type
atap bambu tali	3258	atap bambu tali: atap bambu tali
atap bambu tali bottom	1048	atap bambu tali bottom: atap bambu tali bottom
Bambu apus	6215	Bambu apus: Bamboo Wall
Bambu apus double	1214	
Bambu apus horiz	1415	Bambu apus horiz: Bamboo Wall
bambu tali 60mm	3169	bambu tali 60mm: bambu tali 60mm
bambu tali 60mm 4 sisi	4139	bambu tali 60mm 4 sisi: bambu tali 60mm 4 sisi
dinding bambu tali	320	dinding bambu tali: dinding bambu tali
frame 1 1000x1000 mm	1644	frame 1 1000x1000 mm: frame 1 1000x1000 mm
frame 1 1000x1000 mm bottom RIGHT	514	frame 1 1000x1000 mm bottom RIGHT: frame 1 1000x1000 mm bottom RIGHT
frame 1 1000x1000 mm top	1341	frame 1 1000x1000 mm top: frame 1 1000x1000 mm top
frame 1 1000x1000 mm top RIGHT	857	frame 1 1000x1000 mm top RIGHT: frame 1 1000x1000 mm top RIGHT
frame 3 500x500 mm	221	frame 3 500x500 mm: frame 3 500x500 mm
frame 3 500x500 mm RIGHT	420	frame 3 500x500 mm RIGHT: frame 3 500x500 mm RIGHT
frame 4 750x750 mm top	1800	frame 4 750x750 mm top: frame 4 750x750 mm top
frame 4 750x750 mm top FRONT	576	frame 4 750x750 mm top FRONT: frame 4 750x750 mm top FRONT
frame 4 750x750 mm top LEFT	896	frame 4 750x750 mm top LEFT: frame 4 750x750 mm top LEFT

Door Schedule

Family and Type	Count	Family	Head Height	Height	Type	Type Mark	Width
M_Door-Passage-Double-Flush-Dbl_Acting: M_Door-Passage-Double-Flush-Dbl_Acting	4	M_Door-Passage-Double-Flush-Dbl_Acting	2100	2100	M_Door-Passage-Double-Flush-Dbl_Acting	22	1800
M_Single-Flush: 0762 x 2032mm	47	M_Single-Flush	2032	2032	0762 x 2032mm	19	762
M_Single-Flush: 0762 x 2134mm	2	M_Single-Flush	2134	2134	0762 x 2134mm	18	762
M_Single-Flush: 0813 x 2134mm	6	M_Single-Flush	2134	2134	0813 x 2134mm	17	813
M_Single-Flush: 0864 x 2134mm	1	M_Single-Flush	2134	2134	0864 x 2134mm	16	864
M_Single-Flush: 0915 x 2032mm	3	M_Single-Flush	2032	2032	0915 x 2032mm	20	915
M_Single-Flush: 0915 x 2134mm	7	M_Single-Flush	2134	2134	0915 x 2134mm	15	915
one-Pane_Sliding_Door_4854: 0700 x 2100mm	3	one-Pane_Sliding_Door_4854	2100	2100	0700 x 2100mm	33	700
Single_Flush_-_Double_Swing_18348: (XX)30"w X 84"h	6	Single_Flush_-_Double_Swing_18348	2134	2134	(XX)30"w X 84"h	26	762
Single_Flush_-_Double_Swing_18348: (XX)36"w X 84"h	4	Single_Flush_-_Double_Swing_18348	2134	2134	(XX)36"w X 84"h	23	914

Wall Schedule

Structural Material	Count	Width	Family and Type	Function	Heat Transfer Coefficient (U)	Thermal mass	Thermal Resistance (R)
<By Category>	10	100	Basic Wall: Generic - 100mm	Exterior			
Air	1	10	Basic Wall: air wall	Exterior	2.5000 W/(m²·K)	0.00 kJ/K	0.4000 (m²·K)/W
Bamboo Wall	1	20	Basic Wall: bamboo finishing	Exterior			
Brick, Common	138	150	Basic Wall: Generic - 150mm	Exterior	5.4000 W/(m²·K)	12.10 kJ/K	0.1852 (m²·K)/W
Concrete, Cast-in-Place gray	6	300	Basic Wall: Retaining - 300mm Concrete	Retaining	3.4867 W/(m²·K)	42.12 kJ/K	0.2868 (m²·K)/W
Default Wall	5	150	Basic Wall: Generic - 150mm 2	Exterior			
Metal Stud Layer	60	80	Basic Wall: Interior - 79mm Partition (1-hr)	Interior	0.5752 W/(m²·K)	3.27 kJ/K	1.7385 (m²·K)/W

Mass Schedule

Family	Family and Type	Gross Surface Area	Gross Volume
atap administratif	atap administratif: atap administratif	771 m²	248.91 m³
atap GOR	atap GOR: atap GOR		
atap kafetaria alt2	atap kafetaria alt2: atap kafetaria alt2	130 m²	74.45 m³
atap lobby kanan	atap lobby kanan: atap lobby kanan		
atap lobby	atap lobby: atap lobby		
atap ruang kelas	atap ruang kelas: atap ruang kelas		
atap ruang serbaguna lebar	atap ruang serbaguna lebar: atap ruang serbaguna lebar		
dinding gor	dinding gor: dinding gor	3274 m²	7711.07 m³
dinding musholla	dinding musholla: dinding musholla		
Dinding Pembatas 1	Dinding Pembatas 1: Dinding Pembatas 1	39 m²	3.56 m³
dinding pembatas ruang pijat 1	dinding pembatas ruang pijat 1: dinding pembatas ruang pijat 1	287 m²	295.43 m³
dinding ruang musik	dinding ruang musik: dinding ruang musik	39 m²	1.89 m³
dinding ruang pemanasan	dinding ruang pemanasan: dinding ruang pemanasan		
dinding ruang pijat	dinding ruang pijat: dinding ruang pijat		
dinding ruang serbaguna	dinding ruang serbaguna: dinding ruang serbaguna		
dinding samping ruang serbaguna	dinding samping ruang serbaguna: dinding samping ruang serbaguna		
entrance ruang serbaguna	entrance ruang serbaguna: entrance ruang serbaguna		
kantor pengelola	kantor pengelola: kantor pengelola	293 m²	348.08 m³
railing gor	railing gor: railing gor	1402 m²	769.71 m³
railing kafetaria	railing kafetaria: railing kafetaria		
ruang kelas	ruang kelas: ruang kelas	766 m²	684.66 m³
tembok pemisah ruang musik	tembok pemisah ruang musik: tembok pemisah ruang musik		

Model Groups Schedule

Type	Count	Reference Level
Array Group 1	12	Level 1
Array Group 2	11	Level 1
Array Group 3	42	Level 5
cafetaria table 1	8	Level 1
furnitur ruang kelas 2	1	Level 5
kolom bambu gor lebar 2	28	Level 0
kolom bambu gor lurus	27	
kolom gor bambu lebar	12	Level 0
kolom musholla 1	1	ruang serba guna
kolom samping kafetaria	5	Level 0
kolom samping serbaguna 2	1	ruang serba guna
ruang kelas 1	1	Level 5
storage rack	12	

Generic Model Schedule

Family	Count	Volume
4_Top_Round_3039_Diameter_Fast_Food_Restaurant_Table_amp_Chairs_15017	19	0.08 m³
Area_Rug_7119	1	0.05 m³
Exercise_Ball_Stand_13982	2	0.64 m³
Footpath	99	0.05 m³
hag_tribute_9021	1	0.06 m³
Industrial Rack A	155	0.01 m³
kitchen_wall_cabinet_36x75x95_classic_line_CustomColors	4	0.26 m³
Massage_Table_12327	3	0.16 m³
Mirror_with_Built-In_Lighting_18387	10	0.02 m³
Shower_-_Fully_Parametric_17830	1	0.21 m³
wood_lattice_partition_13508	3	0.03 m³
wudhu	1	5.08 m³

Railing Schedule

Type	Count
900mm Pipe	14
900mm Rectangular	2
Major Pedestrian Curbs Tall	2
Major Road Curbs	44

Parking Schedule

Type	Count	Family
2000 x 750 mm motor parkng space - 90 deg	200	M_Parking Space
4800 x 2400mm - 90 deg	20	M_Parking Space

PODOMORO UNIVERSITY

NOTE

PROGRAM: ARSITEKTUR

SUBJECT : TUGAS AKHIR

CODE : ARC 12B

CLASS : 2015

LECTURER' NAME : Sani Heriyanto S.T, M.T

STUDENT' NAME : Novita

STUDENT' ID : 21150006

TITLE : Schedule

DRAWING BY : Novita

CHECKED BY : Checker

MARKED BY : Approver

SUBMISSION DATE : 06/25/20

SCALE

PAGE A603

PODOMORO UNIVERSITY

NOTE

PROGRAM: ARSITEKTUR

SUBJECT : TUGAS AKHIR

CODE : ARC 12B

CLASS : 2015

LECTURER' NAME : Sani Heriyanto S.T, M.T

STUDENT' NAME : Novita

STUDENT' ID : 21150006

TITLE : Perspektif

DRAWING BY : Novita

CHECKED BY : Checker

MARKED BY : Approver

SUBMISSION DATE : 06/25/20

SCALE	PAGE
NTS	A701